

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR–FAKTOR
PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI
IPA KELAS IX SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 2
KALISAT TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



Oleh:
Safira Ayu Lestari
NIM : 201101100002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR–FAKTOR
PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI
IPA KELAS IX SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 2
KALISAT TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Safira Ayu Lestari
NIM : 201101100002

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR–FAKTOR
PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI
IPA KELAS IX SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 2
KALISAT TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

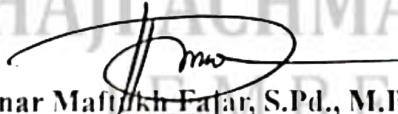
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Oleh:

Safira Ayu Lestari
NIM : 201101100002

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.P.Fis.
NIP/19910928201811001

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR
PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI
IPA KELAS IX SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 2
KALISAT TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Fikri Apriyono, S.Pd., M.Pd
NIP.198804012023211026

Laily Yunita Susanti, S.Pd., M.Si.
NIP.198906092019032007

Anggota :

1. Di. Indah Wahyuni, M.Pd
2. Dinar Maftukh Fajar, M.P.Fis

Mengetahui

De... Tarbiyah Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP. 1973304242000031005

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.” (QS. Al-Insyiroh[94]:5-6).¹

"Kesulitan dalam belajar bukanlah penghalang untuk mencapai kesuksesan, tetapi adalah batu loncatan untuk menemukan cara belajar yang lebih efektif dan kreatif."



¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013).

² Marisa Amaliyah, I Nyoman Suardana, dan Kompyang Selamat, "ANALISIS KESULITAN

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. tempat untuk memohon pertolongan, petunjuk, pengampunan, dan perlindungan. Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah SWT dan nabi Muhammad SAW adalah utusannya. Dengan rasa syukur yang sedalam-dalamnya, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta dan terkasih, Bapak Jupri dan Ibu Siti Hartatik yang telah memberikan segala ketulusan kasih sayang, kesabarannya dalam mendidik dan menasihati, segala dukungan, motivasi, dan kepercayaan kepada saya, serta kerja keras, doa dan keridhoannya sehingga saya bisa sampai pada titik ini.
2. Adik kandung saya Anggun Bunga Lestari dan keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan dan doa agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Diri sendiri yang sudah berusaha, berjuang, dan tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor – Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada materi IPA Kelas IX Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember Tahun 2023/2024”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Sains, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis sampaikan salam hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M. selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu dan mengembangkan diri.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Mu'is, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan persetujuan dan perijinan penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S.Pd., M.PFis. selaku Koordinator Ketua Program Studi Tadris IPA UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sekaligus Dosen

Pembimbing penulis yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam penelitian maupun penyusunan skripsi dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Tadris Ilmu Pengetahuan Alam yang telah mendidik, membimbing, dan membekali ilmu kepada penulis selama di perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dewan Guru di SMP Negeri 2 Kalisat Jember yang telah memberikan berbagai informasi dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Siswa-siswi kelas IX SMP Negeri 2 Kalisat Jember yang telah bersedia menjadi responden dalam penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat saya Hikmah Afidatul Ummah yang senantiasa berbagi ilmu, memberikan bantuan, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Tadris IPA khususnya angkatan 2020, KKN 24, PLP SMPN 1 Arjasa yang banyak memberikan dukungan, semangat, dan bantuan kepada penulis.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat

Jember, 30 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Safira Ayu Lestari, 2024: Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor – Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada materi IPA Kelas IX Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember Tahun 2023/2024

Kata kunci: Faktor kesulitan belajar, Pembelajaran IPA, tingkatan kesulitan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru dalam lingkungan belajar tertentu, dimana kegiatan pembelajaran mencakup aktivitas belajar. Belajar adalah proses interaksi antara stimulus yang diberikan oleh guru dan respons yang dihasilkan oleh siswa. Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang berperan penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu 1) Bagaimana urutan tingkatan kesulitan materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024? 2) Apa saja faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024?, 3) Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024? Tujuan penelitian ini yaitu 1) Untuk mengetahui urutan tingkatan kesulitan Materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024. 2) Untuk mengetahui faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024, 3) Untuk mengetahui faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian mixed method dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Lokasi penelitiannya di SMP Negeri 2 Kalisat Jember. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas IX C dan IX E yang berjumlah 60 siswa, seorang guru IPA kelas IX, serta kepala sekolah SMP Negeri 2 Kalisat Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Urutan peringkat kesulitan materi IPA Kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember, dari yang paling sulit hingga yang paling mudah, adalah sebagai berikut: Pewarisan Sifat pada Makhluk Hidup, Listrik Statis dalam Kehidupan Sehari-hari, Listrik Dinamis dalam Kehidupan Sehari-hari, Sistem Reproduksi Manusia, dan Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan, 2) Faktor internal yang menyebabkan siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kalisat mengalami kesulitan belajar IPA selama semester ganjil. Faktor internal meliputi aspek psikologis seperti bakat, minat, dan emosi siswa, serta aspek fisiologis seperti gangguan kesehatan ringan (pusing dan sakit perut), 3) Faktor eksternal yang menyebabkan siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kalisat mengalami kesulitan belajar IPA selama semester ganjil. Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga (kondisi keluarga), lingkungan sekolah (media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran), serta lingkungan masyarakat (penggunaan media sosial).

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu.....	10
B. Kajian Teori.....	15

BAB III METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	39
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-Tahap Penelitian	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis.....	53
C. Pembahasan Temuan.....	68
BAB V KAJIAN PRODUK DAN SARAN.....	78
A. Simpulan	78
B. Saran-Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian	14
Tabel 3. 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	42
Tabel 4.1	Kondisi Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Kalisat	51
Tabel 4.2	Sebaran Siswa Kelas IX SMP 2 Kalisat	52
Tabel 4.3	Hasil Nilai Ulangan Peringkat Kesulitan Materi IPA	53
Tabel 4.4	Hasil Angket Peringkat Kesulitan Materi IPA.....	54
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Skor Peringkat Kesulitan Materi IPA	54
Tabel 4.6	Alasan Siswa Mengalami Kesulitan Belajar	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kesesuaian Bakat / Pemahaman Siswa dengan Materi IPA.....	57
Gambar 4.2 Minat Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas IX.....	58
Gambar 4.3 Sumber Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IX.....	58
Gambar 4.4 Kondisi Kesehatan Siswa	61
Gambar 4.5 Sakit Berkepanjangan.....	61
Gambar 4.6 Kondisi Keluarga Siswa	63
Gambar 4.7 Interaksi antara Guru dengan Siswa	64
Gambar 4.8 Interaksi Siswa dengan Teman Sekelas	65
Gambar 4.9 Media Pembelajaran yang Digunakan	65
Gambar 4.10 Kondisi Fasilitas Belajar	66
Gambar 4.11 Sosial Media yang Digunakan Siswa	67
Gambar 4.12 Teman Bergaul Siswa di Lingkungan Masyarakat	67
Gambar 4.13 Kegiatan Kemasyarakatan	68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.²

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dan guru dalam lingkungan belajar tertentu, dimana kegiatan pembelajaran mencakup aktivitas belajar. Belajar adalah proses interaksi antara stimulus yang diberikan oleh guru dan respons yang dihasilkan oleh siswa. Proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang berperan penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran.³

Pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang mencakup tentang seluruh alam semesta yang bersifat secara umum dan sistematis, serta

² Marisa Amaliyah, I Nyoman Suardana, dan Kompyang Selamat, "ANALISIS KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR IPA SISWA SMP NEGERI 4 SINGARAJA," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 4, no. 1 (30 April 2021): 90–101, <https://doi.org/10.23887/jppsi.v4i1.33868>.

³ Anisa Baroroh Khoyumu Jannah dan Septi Budi Sartika, "Tingkatan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA di SMP Negeri 2 Gedangan," *JURNAL PENDIDIKAN MIPA* 12, no. 3 (30 September 2022): 964–70, <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.711>.

mempelajari tentang gejala alam.⁴ Secara Umum mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dibagi menjadi tiga bidang utama IPA, yaitu fisika, kimia dan biologi. Dari ketiga bidang ilmu tersebut, dua diantaranya banyak yang tidak disukai oleh siswa yaitu fisika dan kimia, karena mata pelajaran tersebut banyak perhitungan dan rumus didalam materinya, sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru.

Kesulitan belajar merupakan adanya suatu kendala atau gangguan yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajar, sehingga mengakibatkan tidak tercapainya indikator yang telah ditetapkan keberhasilan belajar itu sendiri. Dalam proses pembelajaran di setiap jenjang pendidikan, baik formal ataupun non formal, dari jenjang terendah hingga jenjang tertinggi, siswa atau pelajar kemungkinan akan mengalami kesulitan belajar.

Adapun faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor tersebut saling berhubungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.⁵ Beberapa siswa diduga memiliki kesulitan belajar yang berasal dari berbagai faktor. Faktor-faktor kesulitan belajar dapat mempengaruhi proses pembelajaran IPA. Dalam belajar IPA, siswa beranggapan bahwa pelajaran IPA sangatlah sulit terutama pada materi fisika dan kimia, sehingga siswa menjadi malas dan tidak ada ketertarikan dalam untuk mengikuti pelajaran tersebut .

⁴ Anisa Baroroh Khoyumu Jannah dan Septi Budi Sartika, "Tingkatan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA di SMP Negeri 2 Gedangan," *JURNAL PENDIDIKAN MIPA* 12, no. 3 (30 September 2022): 964–70, <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.711>.

⁵ Jannah dan Sartika, "Tingkatan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA di SMP Negeri 2 Gedangan," 30 September 2022.

Berdasarkan hasil yang didapat dari observasi peneliti, SMP Negeri 2 Kalisat merupakan sekolah yang berada di daerah pedesaan dengan lokasi yang masuk ke dalam perkampungan. Sebagian besar siswanya berasal dari desa-desa sekitar sekolah. SMP Negeri 2 Kalisat memiliki fasilitas yang relatif lengkap, mulai dari laboratorium IPA yang dilengkapi dengan proyektor dan LCD, hingga lingkungan sekolah yang mendukung proses pembelajaran dengan adanya pojok baca, hidroponik, go green, dan pengelolaan sampah terpilah. Menurut salah satu guru IPA, permasalahan pembelajaran IPA di SMPN 2 Kalisat khususnya kelas IX diperoleh banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran IPA berlangsung. Hal ini disebabkan oleh kurangnya ketertarikan siswa dalam pelajaran IPA dan sering bergurau bersama teman, sehingga siswa kurang konsentrasi dalam belajar. Hal tersebut diduga adanya faktor-faktor yang perlu diungkap lebih lanjut yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa

Informasi yang diperoleh dari siswa, metode yang digunakan guru menurut siswa kurang menarik, sehingga kurangnya minat siswa pada pembelajaran IPA. Meskipun guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas, namun tidak ada yang bertanya sehingga materi terus dilanjutkan dengan asumsi siswa sudah paham. Hal ini berdampak pada penurunan hasil pembelajaran. Penurunan hasil belajar tersebut disebabkan oleh kurangnya minat dan motivasi pada siswa. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa terdapat dua faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA. Diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan mengerjakan soal IPA dan cenderung ingin mencontek, sehingga kemampuan belajarnya menurun. Pelajaran IPA memerlukan kegiatan berpikir yang tinggi, sehingga banyak siswa yang menganggap pelajaran IPA sulit, memusingkan, dan membosankan untuk dipelajari. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Amaliyah dan kawan-kawan pada tahun 2021⁶ diketahui bahwa minat belajar dan kondisi fisik pada siswa berpengaruh besar terhadap kesulitan belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa siswa banyak mengalami kesulitan dalam belajar pada mata pelajaran IPA. Dalam proses pembelajaran, siswa mengalami hambatan, sehingga siswa kurang memperhatikan pada saat proses pembelajaran. Kemudian siswa tidak tertarik untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, terdapat siswa yang mengajak temannya mengobrol. Dimana aktifitas belajar yang kurang efektif dapat disebut dengan kesulitan belajar. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor – Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada materi IPA Kelas IX Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember Tahun 2023/2024”** Dengan harapan dapat membantu memetakan faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kalisat Jember mengalami kesulitan belajar mata pelajaran IPA semester ganjil dan memudahkan guru

⁶ Amaliyah, Suardana, dan Selamat, “ANALISIS KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR IPA SISWA SMP NEGERI 4 SINGARAJA.”

serta pihak sekolah untuk menemukan jalan keluar yang cocok dalam mengatasi permasalahan belajar yang dirasakan siswa.

B. Fokus Penelitian

Fokus peneliti dalam penelitian ini akan di rinci sebagai berikut :

1. Bagaimana urutan tingkatan kesulitan materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024?
2. Apa saja faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024?
3. Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui urutan tingkatan kesulitan Materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat menambah sumbangsih manfaat teoritis maupun manfaat praktik setelah penelitian ini dilakukan yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pembaca mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kalisat Jember dalam pembelajaran IPA.
- b. Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik terkait faktor penyebab kesulitan belajar IPA pada siswa SMP

2. Manfaat Praktis

a. Untuk Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini merupakan proses untuk belajar dan melakukan penelitian sebagai bentuk upaya dalam memberi kontribusi keilmuan khususnya pengetahuan terkait faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada pembelajaran IPA.

b. Bagi Siswa

Dapat mengetahui faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar materi IPA dan mencari solusi yang tepat untuk menangani kesulitan belajar tersebut.

c. Bagi Guru dan Sekolah

Temuan dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi alat evaluasi bagi guru dan sekolah untuk mengoptimalkan kualitas dalam pembelajaran yang lebih baik untuk siswa, sehingga meminimalisir kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

d. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil yang didapat diharapkan bisa menambah wawasan untuk para civitas akademika dalam melakukan penelitian di era selanjutnya terkhusus untuk Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

E. Definisi Istilah

Bagian definisi istilah ini menguraikan istilah-istilah fundamental yang dipakai sebagai patokan dalam penelitian agar tidak menyebabkan kesalahpahaman dalam pengertian istilah yang dimaksud oleh peneliti.

Penelitian ini menggunakan beberapa istilah berikut :

1. Analisis

Analisis adalah proses memeriksa, memecahkan, dan mempelajari suatu substansi, topik, atau sistem yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk lebih memahami sifat, elemen, proses, dan strukturnya. Analisis merupakan praktik integral bagi setiap orang yang mempelajari disiplin ilmu baru.

2. Faktor-faktor

Faktor-faktor yang dimaksud disini adalah hal-hal (kondisi, peristiwa) yang turut mempengaruhi (menyebabkan) terjadinya sesuatu. Dalam penelitian ini, faktor yang dimaksud yaitu faktor internal dan eksternal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan ketika belajar.

3. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah kendala atau gangguan yang terjadi pada siswa dalam proses belajar sehingga mengakibatkan tidak tercapainya indikator keberhasilan belajar itu sendiri

4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

IPA yang dimaksud peneliti disini adalah mata pelajaran IPA yang ada di sekolah pada tingkatan SMP sederajat. Secara garis besar, IPA memiliki beberapa cabang ilmu, antara lain yaitu Fisika, Biologi, Kimia.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pada pembahasan penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, yang akan dijelaskan lebih rinci sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini memuat beberapa hal yaitu halaman sampul, lembar persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, serta daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Bab I yaitu bagian pendahuluan, bagian ini terdiri dari atas konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu bagian kajian pustaka, bagian ini terdiri atas penelitian terdahulu dan kajian teori linier dengan pembahasan skripsi.

Bab III yaitu bagian metode Penelitian, terdiri atas pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data keabsahan data, dan tahap tahap penelitian.

Bab VI yaitu bagian penyajian data, terdiri atas gambaran tentang objek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian.

Bab V yaitu bagian penutup, terdiri atas kesimpulan dan saran-saran berdasarkan hasil penelitian.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir pada skripsi ini terdiri atas daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran yang berisi matriks penelitian, hasil pengumpulan data, dokumentasi, surat-surat (surat izin penelitian, dan lain-lain), serta biodata penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian sebelum-sebelumnya memiliki peran yang penting terhadap sebuah penelitian, karena hal tersebut menjadi sebuah acuan bagi peneliti untuk mencari perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan adanya penelitian terdahulu dapat mengetahui penelitian yang telah dilakukan dengan yang akan dilakukan. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Baroroh Khoyumu Jannah dan Septi Budi Sartika, 2022, Jurnal Pendidikan MIPA yang berjudul “Faktor-faktor Penyebab Masalah Belajar IPA pada Siswa SMP”

Pada penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor minat belajar menjadi penyebab kesulitan belajar tertinggi, disusul lingkungan sekolah dan metode pengajaran. Dalam penelitian ini juga menyoroti bahwa metode pengajaran yang digunakan guru dianggap membosankan oleh siswa sehingga menyebabkan kurangnya minat belajar IPA. Kurangnya minat dan motivasi siswa berdampak pada hasil belajarnya. Selain itu, penelitian ini menekankan bahwa faktor internal dan eksternal berkontribusi terhadap kesulitan belajar siswa dalam sains⁷.

⁷ Anisa Baroroh Khoyumu Jannah dan Septi Budi Sartika, “Tingkatan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA di SMP Negeri 2 Gedangan,” *JURNAL PENDIDIKAN MIPA* 12, no. 3 (30 September 2022): 964–70, <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.711>.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurasia, Erni, dan Eva Shoriati, 2023 Jurnal Pendidikan Biologi yang berjudul “Analisis faktor kesulitan belajar IPA kelas V SDN 61 Mario Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu “

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar IPA pada siswa kelas V sekolah dasar. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya, antara lain motivasi, minat, sikap, lingkungan sekolah, dan lingkungan keluarga. Selain itu, penelitian ini berupaya untuk menyoroti pentingnya mengatasi faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar dalam sains.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap kesulitan belajar IPA siswa. Ditemukan bahwa dukungan keluarga yang kuat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa, sedangkan lingkungan sekolah memiliki persentase pengaruh yang paling rendah. Kesimpulan tersebut didukung oleh peneliti-peneliti sebelumnya terkait kesulitan belajar IPA⁸.

3. Penelitian yang dilakukan Argho Khofya Haqiqi, 2018, Jurnal Pendidikan Sains dan Matematika yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang”

⁸ Nurasia, Erni, dan Eva Sohriati, “ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 61 MARIO KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU,” Jurnal Biogenerasi 8, no. 1 (28 Februari 2023): 436–40, <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v8i1.2332>.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar Ilmu Pendidikan Alam (IPA) pada siswa SMP di Kota Semarang dan menyelesaikannya dengan nilai ujian nasional.

Hasil analisis menunjukkan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kesulitan belajar, serta hubungan antara kesulitan belajar IPA dan nilai ujian nasional. Hasil analisis menunjukkan adanya kesulitan belajar IPA di sekolah berkaitan dengan hasil nilai ujian nasional (IPA). Membantu belajar IPA pada siswa harus segera diatasi, dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk menentukan model pembelajaran yang bervariasi pada setiap sekolah⁹.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Mauana, Ira Yumintan Siregar, 2023, Jurnal Pendidikan Guru yang berjudul “Analisis Kesulitan Pembelajaran IPA Tentang Makhluk Hidup di Kelas V SD Muhammadiyah 31”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar karena kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan daya motorik anak, faktor eksternal seperti tidak sarapan pagi, peran orang tua yang tidak mendukung, dan bermain saat jam pelajaran berlangsung. Siswa juga kesulitan fokus saat guru menjelaskan materi, mungkin karena faktor eksternal seperti tidak sarapan pagi atau masalah emosional. Namun, siswa lebih bersemangat ketika guru menggunakan sistem belajar berkelompok pada pelajaran IPA yang bertemakan mengenal makhluk

⁹ Arghob Khofya Haqiqi, “ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR IPA SISWA SMP KOTA SEMARANG,” *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika* 6, no. 1 (14 Oktober 2018): 37, <https://doi.org/10.23971/eds.v6i1.838>.

hidup, serta ketika guru menggunakan media peragaan dalam pembelajaran IPA.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor seperti kurangnya kreativitas guru, faktor eksternal seperti tidak sarapan pagi, peran orangtua yang tidak mendukung, dan bermain saat jam pelajaran berlangsung mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas V dalam pembelajaran IPA tentang keanekaragaman makhluk hidup. Siswa lebih bersemangat ketika guru menggunakan sistem belajar berkelompok dan media peragaan dalam pembelajaran.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Aas Rosita, Suroso Mukti Leksono, lulu Tunjung Biru, 2022, Jurnal Pendidikan IPA yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar IPA Konsep Kelistrikan Kelas IX SMP Di Kabupaten Pandeglang”

Pada jurnal ini menjelaskan mengenai faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar dalam konsep listrik pada siswa kelas IX di Kabupaten Pandeglang. Studi ini menemukan bahwa pemahaman rendah terhadap konsep, kemampuan matematika yang buruk, dan kesulitan dalam mengkonversi satuan merupakan faktor utama yang berkontribusi terhadap kesulitan belajar dalam area ini

Hasil analisis faktor kesulitan belajar Konsep IPA Kelistrikan menunjukkan bahwa kemampuan matematis merupakan faktor utama yang mempengaruhi kesulitan belajar. Siswa kesulitan dalam menguasai konsep dan kemampuan mengkonversi satuan. Kemampuan matematis sangat

penting dalam belajar konsep kelistrikan tidak lancarnya belajar konsep IPA kelistrikan di kelas IX SMP disebabkan oleh faktor penguasaan konsep, kemampuan matematis, dan kemampuan konversi satuan. Guru dan siswa perlu melakukan inovasi dan metode pembelajaran agar materi ini lebih mudah dipahami oleh siswa¹⁰.

Tabel 1. 1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Anisa Baroroh Khoyumu Jannah dan Septi Budi Sartika	Faktor-faktor Penyebab Masalah Belajar IPA pada Siswa SMP	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang faktor kesulitan belajar - Analisis data menggunakan deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> - Metode penelitian berupa kuantitatif survey - Subjek yang digunakan kelas VIII - Teknik pengambilan sampelnya menggunakan <i>random sampling</i>
2.	Nurasia, Erni, dan Eva Shoriati	Analisis faktor kesulitan belajar IPA kelas V SDN 61 Mario Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang faktor kesulitan belajar IPA - Menggunakan metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif 	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat sekolah yang diteliti yaitu SD kelas V - Pengumpulan data menggunakan teknik penyebaran angket
3.	Argho Khofya Haqiqi	Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Kota Semarang	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang faktor penyebab kesulitan belajar IPA - Jenis penelitian deskriptif kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian bertempat di SMP kota Semarang - Teknik pengambilan sampelnya menggunakan <i>cluster sampling</i>
4.	Mauana, Ira Yumintan Siregar	Analisis Kesulitan Pembelajaran IPA Tentang Makhluk Hidup	<ul style="list-style-type: none"> - Bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Penelitian bertempat di SD Muhammadiyah 32 - Subjek yang dipakai siswa kelas V

¹⁰ Aas Rosita, Suroso Mukti Leksono, dan Lulu Tunjung Biru, "Analisis Faktor Kesulitan Belajar IPA Konsep Kelistrikan Kelas IX SMP Di Kabupaten Pandeglang," *PENDIPA Journal of Science Education* 6, no. 2 (27 Maret 2022): 404–9, <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.404-409>.

No	Nama peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		di Kelas V SD Muhammadiyah 31	- Jenis penelitian deskriptif kualitatif	- Pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket
5.	Aas Rosita, Suroso Mukti Leksono, lulu Tunjung Biru	Analisis Faktor Kesulitan Belajar IPA Konsep Kelistrikan Kelas IX SMP Di Kabupaten Pandeglang”	- Menganalisis faktor kesulitan belajar IPA - Subjeknya adalah kelas IX - Jenis penelitian deskriptif kualitatif	- Penelitian bertempat dari beberapa SMP di Kabupaten Pandeglang - Menggunakan materi kelistrikan

B. Kajian Teori

1. Kesulitan Belajar

a. Kesulitan Belajar

Istilah *Learning difficulty* merujuk pada kesulitan belajar yang berasal dari kurangnya kemampuan atau kesempatan bernalar serta terkait dengan kondisi minimnya kemampuan penglihatan, pendengaran, kesehatan, dan sosio-emosional. Kesulitan belajar merupakan istilah yang merujuk pada kondisi kelainan yang ditandai dengan ketidaksesuaian antara kemampuan dan prestasi, yang alimanifestasikan dalam membaca, menulis, berpikir, dan/atau berhitung¹¹.

Ciri-ciri perilaku siswa yang memiliki gelagat kesulitan belajar, yaitu:(1) Tidak sebandingnya hasil yang didapat dengan usaha belajar yang dilakukan; (2) Adanya hasil belajar yang rendah; (3) Lambat dalam menjalankan arahan yang diberikan oleh guru; (4) Adanya

¹¹ “Baharuddin, Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan, Cetakan III (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 167.”.

perilaku menyimpang, seperti terlambat datang, suka membolos, mengganggu pembelajaran di kelas, tidak mengerjakan tugas, mengasingkan diri, dan lainnya; (5) Menunjukkan tingkah laku yang kurang lumrah, seperti berpura-pura, acuh tak acuh, dan sebagainya; (6) Adanya kondisi emosi yang kurang lazim, seperti pemarah, suka tersinggung, dan lainnya¹².

Kesulitan belajar dicirikan dengan adanya beberapa hambatan yang berbeda, yaitu¹³:

- 1) *Underachiever*, yaitu seseorang memiliki prestasi belajar yang tergolong biasa atau bahkan rendah, padahal memiliki potensi intelektual dan kecerdasan yang tinggi dan diatas normal (IQ = 130-140).
- 2) *Learning Disabilities*, yaitu kondisi siswa dengan gejala ketidakmampuan dalam belajar bahkan menghindari kegiatan belajar.
- 3) *Slow Learner* (lambat belajar), yaitu siswa yang memerlukan waktu belajar lebih lama dibanding siswa lain dengan potensi akademis yang sama.
- 4) *Learning Disorder* (kekacauan belajar), yaitu gangguan belajar yang disebabkan adanya respon yang berlawanan.

¹² Fadila Nawang Utami, —Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar;| *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2, no. 1 (3 Mei 2020): 93–100, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>.

¹³ “2019 HAKI Buku Asesmen Kesulitan Belajar (1).pdf,” .

5) *Learning Disfunction*, yaitu gejala ketika kegiatan belajar yang dilaksanakan siswa belum berfungsi dengan optimal. Secara garis besar kesulitan belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kategori berikut¹⁴:

- a) Kesulitan belajar akademik, yaitu kesulitan belajar yang ditandai dengan tidak optimalnya capaian prestasi akademik sesuai kemampuannya. Contohnya seperti kesulitan menulis, membaca, dan berhitung.
- b) Kesulitan belajar perkembangan, yaitu kesulitan belajar yang ditandai adanya keterlambatan pada tahapan perkembangan siswa. Contohnya seperti kesulitan berkomunikasi, adanya gangguan motorik, kesulitan penyesuaian perilaku sosial dan adanya gangguan masalah persepsi.

b. Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Secara umum penyebab siswa mengalami kesulitan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal¹⁵.

1) Faktor internal

Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri seorang individu disebut faktor internal. Faktor internal yang mempengaruhi kesulitan belajar ini meliputi faktor psikologis dan fisiologis.

¹⁴ “Arni Maburria, —Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar Dalam Proses Pembelajaran, MUHAFADZAH 1, no. 2 (2021): 84–85. 20 Muhtadi Syakur, Psikologi Pendidikan dan Belajar (Gresik: STAI-Q Press, 2013), 142–147.”

¹⁵ “Muhtadi Syakur, Psikologi Pendidikan dan Belajar (Gresik: STAI-Q Press, 2013), 142–147.”

a) Faktor psikologis

Kondisi psikologis seorang individu yang mempengaruhi kesulitan belajar antara lain yaitu bakat, kecerdasan, minat, motivasi, dan sikap yang dimiliki oleh siswa

(1) Bakat

Bakat didefinisikan sebagai potensi atau kemampuan yang melekat pada diri seseorang untuk meraih keberhasilan. Bakat dapat dilihat dari kondisi seseorang dalam melakukan usaha untuk memperoleh sesuatu menggunakan segala potensi yang dimilikinya dengan latihan dan berbagai kegiatan yang dilakukan secara rutin¹⁶.

Berkaitan dengan belajar, setiap siswa memiliki potensi atau bakat untuk meraih prestasi belajar sesuai dengan kesanggupan masing-masing. Apabila bakat yang dimiliki siswa sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang ditekuninya, maka bakat tersebut berpotensi besar akan mendukung keberhasilan proses belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh bakat tertentu yang telah dimiliki seorang siswa sejak awal, sehingga berbagai informasi yang berkaitan dengan bakat siswa tersebut cenderung akan lebih mudah diterima.

¹⁶ Rahmi Septia Sari dan Nevi Yarni Suhaili, —Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Belajar dan Pembelajaran,| *Ensiklopedia of Journal* 3, no. 1 (30 November 2020): 140–47, <https://doi.org/10.33559/eoj.v2i5.583>.

(2) Kecerdasan (intelligence)

Kecerdasan atau inteligensi merupakan kesanggupan seseorang dalam menyerap dan memahami ransangan yang ada sebagai proses beradaptasi dengan lingkungan maupun pemecahan masalah dalam kehidupan¹⁷.

Kecerdasan akan menentukan kualitas belajar siswa, sehingga kecerdasan menjadi faktor psikologis terpenting dalam proses belajar. Jika tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa semakin tinggi, maka akan semakin besar peluang siswa menuai kesuksesan belajar. Sebaliknya, jika tingkat kecerdasan siswa semakin rendah, maka akan lebih kecil peluang siswa mencapai kesuksesan dalam belajar. Oleh karena itu, perlu adanya arahan belajar dari pihak-pihak terkait, seperti para guru, orang tua, serta pihak lainnya.

(3) Minat

Minat adalah perasaan bahagia karena adanya kecondongan jiwa seseorang kepada sesuatu atau seseorang¹⁸. Pada dasarnya, adanya suatu korelasi yang

¹⁷ Erni Suryani dkk., —Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Bima Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup Tahun Pelajaran 2020/2021, | JP-IPA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam 2, no. 01 (2021): 23–27.

¹⁸ “Sinta Kartika, Husni Husni, dan Saepul Millah, —Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, | Jurnal Penelitian Pendidikan Islam 7, no. 1 (11 Juni 2019): 113, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360.>”.

terjadi antara diri sendiri dengan sesuatu yang lain tanpa paksaan dapat disebut minat.

Dalam belajar, minat memiliki pengaruh besar sehubungan dengan proses dan hasil belajar. Ketika minat siswa untuk belajar rendah, maka siswa akan merasa kurang bersemangat bahkan tidak ingin belajar. Sebab itu, seorang guru perlu menumbuhkan minat siswa ketika belajar di kelas dengan berbagai cara seperti membuat materi dan media yang menarik, menggunakan metode yang bervariasi, dan lainnya.

(4) Motivasi

Movere adalah kata asal dari motivasi dalam bahasa Latin yang memiliki arti menggerakkan¹⁹. Motivasi adalah dukungan yang bersumber dari diri individu untuk menjalankan suatu usaha perubahan perilaku yang lebih baik atau yang lebih buruk sesuai tujuan yang ingin dicapai.²⁰ Motivasi adalah sesuatu (keadaan, kondisi, sesorang) yang dapat menggerakkan seseorang untuk menjalankan sesuatu demi meraih tujuan.

¹⁹ Ivylentine Datu Palittin, Wilhelmus Wolo, dan Ratna Purwenty, —Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa,| *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (30 Juli 2019): 101–9, <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>.

²⁰ Andi Abdillah dan Dinar Maftukh Fajar, —Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Ajung Melalui Praktikum GLB dan GLBB,| *EKSAKTA : Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA* 5, no. 1 (13 Februari 2020): 48–54, <https://doi.org/10.31604/eksakta.v5i1.48-54>, .

Berdasarkan sumbernya, motivasi dikelompokkan menjadi dua, yaitu motivasi eksternal dan motivasi internal. Adanya pengaruh untuk melaksanakan sesuatu yang bersumber dari luar diri individu dinamakan motivasi eksternal. Seperti dari tokoh masyarakat, orang tua, teladan guru, pujian, peraturan dan lain sebagainya

Sedangkan, motivasi internal merupakan segala pengaruh yang bersumber dari dalam diri seorang individu untuk melaksanakan sesuatu. Motivasi internal mempunyai pengaruh yang cukup efektif dalam proses belajar, sebab motivasi internal cenderung tidak bergantung pada sesuatu yang berasal dari luar sehingga dapat bertahan lebih lama dan stabil.

(5) Emosi

Dalam belajar, kestabilan emosi sangat diperlukan dalam belajar. Emosi dikatakan tidak stabil ketika emosi lebih cepat tersentuh walaupun masalahnya kecil, hal ini dapat menimbulkan gelagat-gelagat tidak baik, seperti berteriak-teriak, hingga tidak sadarkan diri. Jika kondisi ini terjadi ketika belajar, maka dapat menimbulkan kendala-kendala dalam kegiatan belajar. Maka dari itu, siswa yang memiliki emosi seperti ini memerlukan kondisi yang tenang

dan penuh pemahaman dari orang sekitar, agar proses belajar dapat berjalan lancar.

b) Faktor fisiologis

Faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik seorang disebut faktor fisiologis atau fisik. Faktor fisik yang menyebabkan kesulitan belajar siswa ada 3, yaitu (1) Kurang sehat, ketika siswa dalam kondisi yang kurang sehat, siswa akan cepat lelah, kehilangan konsentrasi, pusing, hingga kurang semangat; (2) Sakit, ketika seseorang sedang sakit tentu fisiknya akan melemah, sehingga kemampuan motorik dan sensoriknya juga akan lemah dan mengakibatkan terhambatnya rangsangan yang diterima oleh panca indera untuk sampai ke otak; (3) Cacat tubuh, adanya cacat tubuh baik bawaan sejak lahir atau karena sebab tertentu seperti kehilangan kaki/tangan karena kecelakaan, kurangnya pendengaran, kaburnya penglihatan, tuna wicara, dan cacat tubuh lainnya.

2) Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri seseorang disebut faktor eksternal. Faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar ada tiga, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

a) Lingkungan keluarga

Suasana/kondisi rumah tangga, dan kondisi sosial serta ekonomi suatu keluarga dapat mempengaruhi kegiatan belajar. Kondisi keluarga yang hangat dan sejahtera akan membantu siswa melakukan kegiatan belajar dengan lebih baik. Sebaliknya, kondisi orang tua yang kurang memotivasi atau cenderung memanjakan anaknya, hubungan keluarga yang tidak intim, atau keadaan ekonomi yang kurang menunjang pembelajaran dapat menjadi salah satu faktor siswa tidak berhasil mencapai tujuan pembelajaran.

b) Lingkungan sekolah

Faktor dari lingkungan sekolah meliputi beberapa hal, yaitu:

- (1) Hubungan guru dan siswa, kurangnya interaksi antara keduanya dapat menyebabkan terciptanya jarak antara keduanya, sehingga siswa merasa segan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.
- (2) Hubungan antar siswa, ketika guru tidak menjalin keakraban dengan siswa, maka bisa jadi guru tidak mengetahui ketika di kelas terdapat persaingan yang kurang sehat antar siswa, hal ini dapat mempengaruhi suasana kelas sehingga kurang kondusif untuk belajar.

- (3) Media Pembelajaran, dengan banyaknya jumlah siswa dan keberagamannya, maka diperlukan perlengkapan yang bisa membantu lancarnya kegiatan pembelajaran seperti peraga, buku di perpustakaan, laboratorium, dan lainnya.
 - (4) Kurikulum, dengan selalu berkembangnya kurikulum pendidikan di Indonesia, seorang guru harus mampu mendalami dan mengembangkan kurikulum dengan baik dan perencanaan yang sesuai.
 - (5) Kondisi gedung, kebutuhan sarana prasarana belajar seperti kelas, lapangan, dan lainnya harus diperhatikan oleh para pemangku kepentingan seperti sirkulasi udara dan luas kelas, jumlah siswa, dan lainnya.
- c) Lingkungan masyarakat

Faktor dari lingkungan masyarakat yang menyebabkan kesulitan dalam belajar yaitu:

- (1) Media massa/media sosial, misalnya seperti Tiktok, Instagram, berita internet, televisi, novel dan lainnya. Ketika siswa menghabiskan waktu terlalu lama menggunakan media sosial, maka mereka bisa jadi melupakan tugas-tugas belajarnya. Selain itu, topik media massa dan tontonan media sosial mereka perlu diawasi dan diseleksi dengan teliti oleh orang tua atau orang sekitarnya,

untuk menghindari tayangan yang kurang membimbing dan tidak cocok dengan usia siswa.

(2) Teman bergaul, pergaulan akan berpengaruh dalam pembentukan kepribadian seorang siswa. Bergaul dengan circle pertemanan yang buruk akan berdampak kurang baik untuk kepribadian dan perilaku seseorang, termasuk kebiasaan belajarnya.

(3) Kegiatan dalam masyarakat, terdapat banyak kegiatan positif dalam masyarakat yang dapat diikuti oleh seorang siswa, seperti karang taruna, remaja masjid, olahraga, dan lainnya. Akan tetapi apabila kegiatan tersebut berlebihan, maka dapat menghambat kelancaran kegiatan belajar. Mengikuti kegiatan positif dalam masyarakat adalah aktivitas yang baik, jika tidak mengganggu kegiatan belajar.

2. Materi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Terpadu

Materi adalah suatu topik pembahasan yang didiskusikan atau dibicarakan dalam pembelajaran. IPA terpadu menggabungkan dan mengintegrasikan materi fisika, biologi, dan kimia yang sebelumnya independen menjadi kesatuan yang utuh²¹

²¹ Wahono Widodo, Fida Rachmadiarti, dan Siti Nurul Hidayati, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IX Edisi Revisi 2017* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

1. Materi Kelas IX Semester Ganjil

Berdasarkan Buku Siswa Elektronik Kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang diterbitkan oleh Kemendikbud, materi IPA kelas IX semester ganjil terdiri dari 5 bab

A. Sistem Reproduksi

1) Sistem Reproduksi Pada Manusia

a. Reproduksi dan Pembelahan Sel

- Reproduksi adalah ciri utama makhluk hidup untuk mempertahankan kelestarian jenisnya.
- Pembelahan sel terjadi dalam tiga jenis: amitosis, mitosis, dan meiosis.

b. Pembelahan Mitosis

- Terjadi dalam empat tahap: profase, metafase, anafase, dan telofase.
- Menghasilkan dua sel anak identik dengan sel induk.
- Penting untuk pertumbuhan dan perbaikan sel.

c. Pembelahan Meiosis

- Menghasilkan empat sel anak dengan setengah jumlah kromosom.
- Berkaitan dengan pembentukan sel kelamin (sperma dan sel telur).

2) Struktur dan Fungsi Sistem Reproduksi Pada Laki-laki

a. Organ Reproduksi Laki-laki

- Testis: Menghasilkan sperma dan hormon testosteron.
- Penis, Skrotum, Epididimis, Vas Deferens, Uretra: Bagian-bagian yang terlibat dalam produksi dan pengeluaran sperma.

b. Kelenjar Reproduksi Laki-laki

- Vesikula Seminalis: Menghasilkan sebagian besar semen.
- Kelenjar Prostat: Menghasilkan cairan asam.
- Kelenjar Cowper: Menghasilkan lendir basa.

c. Proses Spermatogenesis

- Pembentukan sperma di dalam testis.
- Melibatkan beberapa tahap pembelahan sel.

3) Struktur dan Fungsi Sistem Reproduksi Pada Perempuan

a. Organ Reproduksi Perempuan

- Ovarium, Saluran Telur, Rahim, Vagina: Berperan dalam produksi sel telur dan tempat perkembangan janin.
- Vulva: Bagian luar organ reproduksi perempuan.

b. Alat Reproduksi Dalam Perempuan

- Oogenesis: Pembentukan ovum di dalam ovarium.

- Siklus Menstruasi: Terdiri dari fase menstruasi, pra-ovulasi, ovulasi, dan pasca-ovulasi.

c. Kehamilan dan Fertilisasi

- Pembuahan terjadi ketika sperma membuahi sel telur, membentuk zigot.
- Fertilisasi terjadi di tuba fallopii.
- Embrio berkembang menjadi janin selama kehamilan.

d. Trisemester Kehamilan

- **Trisemester Pertama:** Pembentukan organ dasar dan perkembangan embrio.
- **Trisemester Kedua:** Pergerakan janin terasa, dan hormon stabil.
- **Trisemester Ketiga:** Pertumbuhan janin, persiapan kelahiran.

B. Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan

1. Perkembangbiakan Pada Tumbuhan

Perkembangbiakan pada tumbuhan Angiospermae melibatkan dua jenis utama: vegetatif (aseksual) dan generatif (seksual). Tumbuhan ini mengalami dua tahap perkembangbiakan utama, yaitu perkembangbiakan vegetatif dan generatif.

Perkembangbiakan Tumbuhan Angiospermae

a) Perkembangbiakan Vegetatif pada Tumbuhan Angiospermae

1. Perkembangbiakan Vegetatif Alami

- **Rhizoma:** Batang tumbuhan yang tumbuh di bawah tanah, menghasilkan tunas dan akar baru.
- **Stolon:** Batang mendatar di permukaan tanah yang tumbuh membentuk tunas baru.
- **Umbi Lapis:** Modifikasi batang dan daun yang berkembang menjadi biji.
- **Umbi Batang:** Batang yang membengkak di dalam tanah, seperti kentang.
- **Kuncup Adventif Daun:** Kuncup di tepi daun yang dapat berkembang menjadi tunas.

2. Perkembangbiakan Vegetatif Buatan

- **Cangkok:** Mengelupas kulit tangkai tanaman berkayu, membungkus dengan tanah, dan menumbuhkan akar.
- **Merunduk:** Menanam tangkai tanaman ke tanah untuk menghasilkan akar baru.
- **Setek:** Memotong dan menanam bagian tanaman untuk menghasilkan individu baru.

- **Menyambung (Enten):** Memotong dan menyatukan dua batang tanaman yang berbeda.

3. Perkembangbiakan Generatif pada Tumbuhan Angiospermae

1. Penyerbukan (Polinasi)

- **Anemogami:** Penyerbukan oleh angin.
- **Entomogami:** Penyerbukan oleh serangga.
- **Ornitogami:** Penyerbukan oleh burung.
- **Kiropterogami:** Penyerbukan oleh kelelawar.
- **Antrogami:** Penyerbukan dengan bantuan manusia.

2. Pembuahan (Fertilisasi)

- Pembuahan terjadi setelah penyerbukan.
- Pembelahan sel menghasilkan zigot, embrio, dan endosperma.

3. Penyebaran Biji

- Penyebaran biji melibatkan anemokori, hidrokori, zookori, dan antropokori.

4. Perkecambahan

- Proses awal setelah biji jatuh pada tanah dan berkembang menjadi tumbuhan baru.
- Kotiledon, plumula, radikula, epikotil, hipokotil, skutelum, dan testa adalah struktur yang terlibat.

4. Perkembangbiakan pada Tumbuhan Gymnospermae dan Paku

- **Tumbuhan Gymnospermae:** Reproduksi melibatkan mikrospora dan megaspora, serta pembuahan dengan pembentukan sperma dan ovum.
- **Tumbuhan Paku:** Reproduksi menggunakan spora yang berkembang menjadi protalium, diikuti oleh pembentukan sperma dan ovum yang membentuk tumbuhan paku.

5. Perkembangbiakan pada Tumbuhan Lumut

- **Tumbuhan Lumut:** Reproduksi aseksual melalui spora, gemmae cup, dan fragmentasi. Reproduksi seksual melibatkan spermatozoid dan arkegonium.

6. Teknologi Perkembangbiakan pada Tumbuhan

- **Hidroponik:** Penanaman tanaman tanpa menggunakan tanah, menggunakan larutan nutrisi.
- **Vertikultur:** Penanaman bertingkat untuk memaksimalkan lahan.
- **Kultur Jaringan:** Perbanyak tanaman secara vegetatif dengan isolasi dan pertumbuhan di media buatan.

C. Pewarisan Sifat Pada Makhluk Hidup

1. Molekul yang Mendasari Pewarisan Sifat

Materi tersebut membahas beberapa konsep utama dalam genetika, termasuk materi genetik, struktur DNA dan RNA, peran materi genetik dalam penentuan sifat, hukum pewarisan sifat menurut Gregor Mendel, dan penerapan pewarisan sifat dalam pemuliaan makhluk hidup. Berikut rangkuman materi tersebut:

a. Materi Genetik

- Gen adalah kode yang diwariskan ke generasi berikutnya dan menentukan sifat-sifat makhluk hidup.
- Gen memiliki peran penting dalam mengatur pertumbuhan sifat keturunan, seperti warna rambut, susunan darah, dan kulit.

b. Struktur DNA dan RNA

1) Struktur DNA

- DNA ditemukan oleh James D. Watson dan Francis Crick pada tahun 1953.
- DNA adalah asam nukleat yang terdiri dari nukleotida, dengan empat jenis basa nitrogen: adenin (A), guanin (G), timin (T), dan sitosin (C).

2) Struktur RNA

- RNA terdiri atas nukleotida dengan basa nitrogen adenin (A), guanin (G), urasil (U), dan sitosin (C).
- RNA memiliki tiga tipe utama: mRNA (messenger), rRNA (ribosom), dan tRNA (transfer).

c. Peranan Materi Genetik dalam Penentuan Sifat

- Pewarisan sifat adalah penurunan ciri-ciri makhluk hidup dari generasi ke generasi, dikode oleh gen dalam DNA.

d. Hukum Pewarisan Sifat (Mendel)

1. Persilangan Monohibrida

- Mendel memilih kacang ercis untuk eksperimen persilangan monohibrida.
- Hukum Segregasi: Alel dipisahkan secara acak saat pembentukan gamet.

2. Persilangan Dihibrida

- Melibatkan dua sifat beda; Mendel menyilangkan kacang ercis berbiji bulat dan berwarna kuning dengan yang berbiji keriput dan berwarna hijau.

e. Pewarisan Sifat pada Makhluk Hidup dan Kelainan Sifat

1. Pewarisan sifat melibatkan berbagai ciri seperti warna kulit, tipe perlekatan cuping telinga, bentuk rambut, dan kelainan genetik.
2. Contoh kelainan genetik: buta warna, hemofilia, dan albinisme.

f. Penerapan Pewarisan Sifat dalam Pemuliaan Makhluk Hidup

1. Pewarisan Sifat dalam Pemuliaan Tanaman

- Pembuatan varietas hibrida untuk menghasilkan tanaman unggul dengan kombinasi genetik yang baik.

2. Pewarisan Sifat dalam Pemuliaan Hewan

- Pemuliaan hewan untuk menghasilkan karakteristik unggul, seperti ayam broiler dengan produksi telur atau daging yang baik.

D. Listrik Statis Dalam Kehidupan Sehari-hari

1. Konsep Listrik Statis

a) Muatan Listrik

- Listrik statis terjadi karena ketidakseimbangan muatan listrik pada suatu benda, dan muatan listrik tersebut

tetap ada sampai benda kehilangan muatannya melalui arus listrik.

b) Hukum Coulomb

- Charles de Coulomb menyatakan bahwa gaya listrik antara dua benda bermuatan sebanding dengan besar muatan masing-masing dan berbanding terbalik dengan kuadrat jarak antarmuatan listrik.

- Rumus gaya Coulomb: $(F_c = k \cdot \frac{q_1 \cdot q_2}{r^2})$

dengan F_c sebagai gaya, k sebagai konstanta, q_1 dan q_2 sebagai besarnya muatan, dan r sebagai jarak antara muatan.

c) Medan Listrik

- Medan listrik adalah ruang di sekitar muatan listrik yang menyebabkan gaya listrik pada muatan lain.
- Garis-garis gaya listrik menggambarkan arah medan listrik.

d) Beda Potensial dan Energi Listrik

- Beda potensial listrik adalah perbedaan potensial antara dua titik dalam rangkaian listrik.
- Beda potensial merupakan ukuran energi tiap satuan muatan dalam suatu rangkaian.

2. Penerapan Listrik Statis Dalam Kehidupan Sehari-Hari

a. Kelistrikan pada Sel Saraf

- Tubuh manusia mengalirkan impuls listrik melalui saraf untuk menggerakkan otot.
- Neuron merupakan unit struktural sistem saraf yang terdiri dari badan sel, dendrit, dan neurit/akson.

3. Hewan Penghasil Listrik

- Beberapa hewan mampu menghasilkan listrik untuk berbagai keperluan, seperti berburu, melawan serangan, atau navigasi.
- Contoh hewan penghasil listrik: ikan belalai gajah, ikan pari listrik, hiu kepala martil, echidna, belut listrik, dan lele listrik.

4. Penggunaan Listrik Statis dalam Teknologi

- **Pengendap Elektrostatik pada Cerobong Asap:**
Digunakan untuk membersihkan gas buang agar tidak mencemari udara.
- **Pengecatan Mobil:** Butiran cat bermuatan listrik untuk menariknya ke permukaan mobil.
- **Mesin Fotokopi:** Menggunakan konsep listrik statis dalam penggunaan toner bermuatan negatif.

E. Listrik Dinamis Dalam Kehidupan Sehari-Hari

1. Konsep Listrik Dinamis

a. Arus Listrik

- Listrik dinamis adalah listrik yang bergerak, disebut arus listrik.
- Arus listrik berasal dari aliran elektron dari kutub negatif ke kutub positif dalam sumber beda potensial.

b. Hantaran Listrik

- Arus listrik terjadi karena muatan yang berpindah, terkait dengan perpindahan elektron.
- Penghantar dapat berupa konduktor, semikonduktor, dan isolator.

c. Rangkaian Listrik

- Rangkaian dapat berupa seri atau paralel.
- Rangkaian seri memiliki arus sama, beda potensial berbeda; rangkaian paralel memiliki arus berbeda, beda potensial sama.

d. Karakteristik Rangkaian Listrik

- Hukum Kirchhoff menyatakan bahwa total arus masuk ke suatu titik sama dengan total arus keluar dari titik itu.
- Rangkaian hambatan listrik dapat disusun secara seri atau paralel, memengaruhi besar arus yang mengalir.

e. Sumber Arus Listrik

- Sumber arus dapat dibedakan berdasarkan arah, bahan kimia, dan sumber energi.
- Contoh sumber arus meliputi elemen volta, elemen Leclanche, dan sumber arus bolak-balik (AC).

2. Penggunaan Energi Listrik, Upaya Penghematan, Dan Pencegahan Bahaya Penggunaan**a. Penggunaan Energi Listrik**

- Energi listrik digunakan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari.
- Biaya listrik dihitung berdasarkan pemakaian energi dan tarif dasar listrik.

b. Upaya Penghematan Energi Listrik

- Penghematan energi listrik dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan berdaya rendah dan menggunakan energi seperlunya.
- Upaya ini juga berkontribusi pada pengurangan emisi karbon.

c. Pencegahan Bahaya Penggunaan Listrik

- Pencegahan kesetrum listrik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan mixed method yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kesulitan materi IPA di kelas IX. Creswell dan Plano Clark dalam bukunya menjelaskan bahwa metode campuran melibatkan pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan kualitatif serta mengintegrasikan kedua jenis data tersebut untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian²². Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data berupa kalimat, narasi, dan dokumentasi,

Dengan mengombinasikan kedua metode tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggabungkan kekuatan masing-masing pendekatan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengamati dan memahami keadaan fenomena yang berlangsung dengan mengumpulkan data secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan hasil data sehingga dapat menghasilkan kajian yang lebih komprehensif. Sementara itu, metode kuantitatif digunakan karena dianggap tepat untuk mendeskripsikan tingkat kesulitan materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat, Jember, tahun pelajaran 2023/2024.

²² Rahmat Justan dan Abdul Aziz, "Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)," 2024.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kalisat Jember yang bertempat di Jl. Patimura, Barat, Kalisat, Kec. Kalisat, Kab. Jember ,Jawa Timur

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data diperoleh baik berupa aktivitas, orang, maupun tempat. Subjek dalam penelitian kualitatif dinamakan sumber data, narasumber atau informan sebagai sumber informasi.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih subjek penelitian. *Purposive sampling* dilakukan dengan suatu pertimbangan tertentu²³. Teknik *purposive sampling* ini digunakan untuk memilih kelas IX C, dan IX E karena mengalami kesulitan belajar terbanyak dibanding dengan kelas IX lainnya, dengan jumlah total 60 siswa. Peneliti juga menggunakan seorang guru IPA kelas IX dan Kepala Sekolah sebagai sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi bagian penting dalam suatu penelitian, karena suatu penelitian dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data. Jika teknik pengumpulan data yang dipilih kurang tepat, maka data yang didapatkan memiliki kemungkinan tidak sesuai standar ketentuan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara Wawancara, angket dan dokumentasi yang dirinci sebagai berikut :

²³ “Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 300.” .

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara tatap muka jika salah satu pihak berperan sebagai pewawancara dan pihak lain sebagai sasaran yang diwawancarai misalnya untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data. Pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang yang diwawancarai untuk mendapatkan jawaban²⁴. Dalam penelitian ini tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk menggali data secara lisan maupun tertulis (teks). Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mendapatkan data yang rinci dan valid²⁵. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur. Peneliti hanya berpedoman pada permasalahan umum yang akan ditanyakan kepada informan dan akan dikembangkan lagi berdasarkan jawaban yang diberikan oleh informan untuk pengumpulan datanya. Informan pada wawancara ini adalah guru yang mengajar mata pelajaran IPA pada kelas IX dan Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Kalisat Jember

2. Angket (kuesioner)

Teknik angket atau kuesioner merupakan pemberian sekumpulan pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab²⁶. Kuesioner dianggap efisien dan cocok digunakan ketika jumlah respondennya cukup banyak atau jangkauan wilayahnya luas. Kuesioner

²⁴ “Fadhallah. Wawancara, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2020), Hal 2,” .

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329., 199.

yang akan digunakan pada penelitian ini berisi pertanyaan atau pernyataan terbuka menggunakan indikator faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan belajar. Responden dari angket ini adalah siswa kelas IX C, dan IX E dengan jumlah total 60 siswa

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang tercetak atau tertulis tentang realitas yang akan menjadi bukti fisik penelitian adalah pengertian dari dokumentasi. Dokumen dapat berbentuk gambar (foto, sketsa), tulisan (peraturan, kebijakan), atau karya seseorang²⁷. Dokumentasi digunakan sebagai pendukung atau pelengkap data penelitian. Penelitian ini menggunakan bentuk dokumentasi bukti fisik data di SMP Negeri 2 Kalisat seperti sarana-prasarana, lingkungan sekolah dan dokumen pendukung lainnya.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Teknik
1.	Kesulitan Belajar Siswa	Kesulitan pemahaman materi	Mengurutkan materi berdasarkan tingkat kesulitan dan alasannya	Angket Wawancara
2.	Faktor Internal a. Psikologi ²⁸	Bakat	Kesesuaian bakat dengan pembelajaran	Angket
		Minat	Ketertarikan siswa kepada pembelajaran	Angket
		Motivasi	Sumber motivasi	Angket

²⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 329.

²⁸ Erni Suryani dkk., —Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Bima Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup Tahun Pelajaran 2020/2021, | JP-IPA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam 2, no. 01 (2021): 23–27.

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Teknik
			belajar siswa	
		Emosi ²⁹	Kestabilan emosi siswa ketika belajar	Wawancara
3.	b. Fisiologis ³⁰	Kurang sehat	Kondisi kesehatan selama pebelajaran	Angket
		Sakit	Kondisi kesehatan dalam jangka panjang selama pembelajaran	Angket
		Cacat Tubuh	Kondisi cacat fisik siswa	Angket
4.	a. Lingkungan keluarga ³¹	Keharmonisan Keluarga	Kondisi keharmonisan keluarga	Angket
		Ekonomi Keluarga	Kondisi ekonomi keluarga	Angket
5.	b. Lingkungan sekolah	Hubungan guru dan siswa ³²	Sikap dan sifat guru pada siswa ketika pembelajaran	Angket Wawancara
		Hubungan antar siswa ³³	Sikap dan sifat teman sekelas ketika pembelajaran	Angket
		Media pembelajaran ³⁴	Media yang digunakan guru ketika pembelajaran	Angket Wawancara
		Kondisi Gedung ³⁵	Kondisi kelayakan gedung	Angket Dokumentasi

²⁹ Yusnita Renata Tamba, Martina Asiati Napitupulu, dan Merry Sidabukke, —Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Hewan Invertebrata Di Kelas X,| Jurnal Pelita Pendidikan 8, no. 1 (10 April 2020): 86, <https://doi.org/10.24114/jpp.v8i1.11321>.

³⁰ “Amaliyah, Suardana, dan Selamet, —Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja,| 94,”.

³¹ Kallesta, Yahya, dan Erfan, —Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Badas Tahun Ajaran 2016/2017,| 55.

³² Nur Amaliah Akhmad, —Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik terhadap Proses Pembelajaran IPA pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Barru,| Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya 2, no. 2 (2019): 62, t.t.

³³ Abbas dan Muhammad Yusuf Hidayat, —Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas IPA Sekolah Menengah Atas,| JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 6, no. 1 (4 April 2018): 48, <https://doi.org/10.24252/jpf.v6i1.3273>, t.t.

³⁴ “Zamzami, Sakdiah, dan Nurbaiza, —Analisis Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar,| Jurnal Dedikasi Pendidikan 4, no. 1 (31 Januari 2020): 129.,”.

³⁵ “Kallesta, Yahya, dan Erfan, Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Badas Tahun Ajaran 2016/2017,| 55.,”.

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Teknik
			pembelajaran	
		Kegiatan Ekstrakurikuler dan Intrakurikuler	Keikutsertaan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstra/intra	Angket
6.	c. Lingkungan Masyarakat ³⁶	Media sosial	Penggunaan media sosial	Angket
		Teman bergaul	Kebiasaan/kondisi pertemanan di masyarakat	Angket
		Kegiatan kemasyarakatan	Kegiatan masyarakat yang diikuti siswa	

E. Analisis Data

Proses pengolahan dan penyusunan data yang diperoleh secara sistematis, dengan mengelompokkan data ke dalam kelompok tertentu, menjabarkan menjadi bagian-bagian, menggabungkan data, menyusun pola, memilah dan memilih data yang penting untuk dipelajari, serta menyimpulkan data agar dapat dipahami oleh peneliti ataupun pembaca adalah pengertian dari analisis data³⁷

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah model John W. Creswell dengan tahapan sebagai berikut³⁸.

1. Mengelompokkan dan menyiapkan data yang akan dianalisis.

Langkah ini melibatkan data mentah yang didapat dari hasil angket, transkrip wawancara, dan hasil dokumentasi untuk dipilah dan

³⁶ “Amaliyah, Suardana, dan Selamat, Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja, 94.”

³⁷ “Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 131.”

³⁸ John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, trans. oleh Achmad Fawaid dan Rinayati Kusmini P. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 263–268, t.t.

diorganisasikan ke dalam kelompok yang berbeda berdasarkan jenis informasi didapat.

2. Membaca keseluruhan data.

Data yang telah terhimpun harus dibaca oleh peneliti secara menyeluruh agar mengetahui apa saja data yang didapat, sumber data, dan makna datanya. Dengan memahami semua data, peneliti dapat menentukan mana data yang penting, yang unik, dan yang baru, serta mengetahui data apa saja yang berkaitan dengan pertanyaan dari peneliti.

3. Membuat koding semua data.

Koding merupakan cara mengorganisasikan data dengan memberi kode sesuai kategori. Kategori data yang sama jenisnya diberi kode yang sama. Proses pembuatan koding dapat dilakukan dengan manual atau komputer. Gagasan dasar di balik penggunaan program komputer ini adalah program komputer yang dinilai lebih efisien untuk menyimpan data kualitatif. Meskipun peneliti harus membaca dan meneliti seluruh kalimat untuk memberikan kode, proses ini lebih cepat dibandingkan dengan pemberian kode secara manual.

Pada penelitian ini, pembuatan koding dilakukan menggunakan program *software NVivo 12 Plus*. NVivo dapat dijalankan di semua sistem informasi dan dapat melakukan koding, tema koding, dan warna koding untuk membuat garis penelitian menjadi lebih baik³⁹. Jenis kode yang akan

³⁹ Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo* (Bogor: PT. Filda Fikrindo, 2021), 185.

digunakan adalah menggunakan kode-kode yang didapat dari data penelitian.

4. Menggunakan koding untuk menentukan tema dan deskripsi.

Peneliti menghasilkan kategorisasi atau pengelompokkan temuan pada data penelitian melalui koding. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan kategori yang telah didapat secara sistematis sehingga dapat memperjelas tema-tema yang telah ditentukan.

5. Menghubungkan antar tema.

Setelah mendeskripsikan kategori yang didapat secara sistematis, langkah berikutnya yaitu menghubungkan antara tema yang satu dengan tema lainnya.

6. Interpretasi atau menafsirkan data.

Interpretasi yaitu pemberian makna dari hasil perbandingan antara informasi data penelitian dengan teori atau literatur yang digunakan. Pada bagian ini peneliti akan menegaskan apakah hasil dari penelitiannya membenarkan atau malah menyangkal teori yang ada sebelumnya.

Selanjutnya untuk data kuantitatif menggunakan SPSS. SPSS adalah sebuah program aplikasi yang memiliki kemampuan untuk analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis⁴⁰. Tujuan menggunakan SPSS yaitu untuk mencari tingkatan urutan kesulitan siswa terhadap materi IPA kelas IX semester ganjil.

⁴⁰ "BA_Paket Program Komputer (SPSS) - Deskriptif Statistik_Budiyanto, S.Si., M.S.E_2117.pdf,".

F. Keabsahan Data

Temuan atau hasil penelitian harus dianalisis untuk menilai keabsahan dari data yang didapatkan selama proses penelitian. Tahap ini dilakukan untuk menjamin akurasi data yang diperoleh, karena kesalahan dalam data akan mempengaruhi kesalahan dalam kesimpulan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, ketika hasil penelitian yang dilaporkan tidak memiliki perbedaan dengan peristiwa atau kejadian sebenarnya pada objek penelitian di lapangan maka data temuan tersebut dapat dinyatakan valid⁴¹

Dalam menguji keabsahan data, strategi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Strategi triangulasi sumber yang dimaksud peneliti adalah sumber data penelitian berasal dari sumber yang berbeda yaitu siswa kelas IX C dan IX E, guru IPA kelas IX, dan Wakil Kepala Sekolah di SMP Negeri 2 Kalisat Jember serta hasil dokumentasi. Sedangkan strategi triangulasi teknik maksudnya peneliti menggunakan beberapa teknik berbeda dalam pengumpulan data. Peneliti menggunakan teknik pengisian angket, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi untuk pengambilan data.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap ini peneliti menjabarkan rancangan penelitian dilaksanakan agar proses penelitian dapat berjalan secara sistematis dan memudahkan peneliti untuk melakukan penyusunan laporan hasil penelitian. Berikut adalah tahapan penelitian dilakukan:

⁴¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 230.

1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

- a. Peneliti melakukan observasi awal di SMP Negeri 2 Kalisat Jember terkait pembelajaran IPA.
- b. Peneliti berkonsultasi mengenai judul proposal yang telah disetujui Kaprodi kepada dosen pembimbing.
- c. Peneliti melakukan kajian kepustakaan terkait topik yang cocok dengan judul penelitian.
- d. Peneliti menyusun metodologi dan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Tahap pengumpulan data

- 1) Peneliti mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian dan diteruskan kepada Kepala SMP Negeri 2 Kalisat, Jember.
- 2) Peneliti membagikan angket (kuesioner) kepada subjek penelitian.
- 3) Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber yaitu guru IPA kelas IX dan Wakil Kepala Sekolah.
- 4) Peneliti mendokumentasikan berbagai hal yang menjadi sumber data pendukung penelitian.

b. Tahap identifikasi data

- 1) Peneliti mengolah data hasil angket dan mentranskrip hasil wawancara yang telah dilakukan bersama narasumber.
- 2) Peneliti melakukan analisis data penelitian sesuai dengan tahapan analisis yang digunakan.

3. Tahap Pasca Penelitian

- a. Peneliti menuliskan hasil data yang telah dianalisis dengan format penulisan skripsi yang sesuai dengan pedoman yang berlaku.
- b. Peneliti menjalani ujian atau sidang hasil penelitian dengan dosen penguji dan dosen pembimbing.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 2 Kalisat Jember

SMP Negeri 2 Kalisat beralamatkan di di Jl. Patimura, Barat, Kalisat, Kec. Kalisat, Kab. Jember ,berdasarkan SK terakhir status sekolah berdiri di tanah seluas 12,133 m² Adapun identitas sekolah sebagai berikut:

Kepala sekolah : Nur Sujayanto

Akreditasi :A

NPSN :20523859

Status :Negeri

Bentuk Pendidikan :SMP

Status Kepemilikan :Pemerintah Pusat

SK Pendirian Sekolah :022/04.72/1585/SK

Tanggal SK Pendirian :01-06-1985

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terwujudnya Insan yang Berprestasi berlandasan Iman dan Taqwa,serta Berbudaya Lingkungan

b. Misi

1. Menciptakan Pembelajaran Proses yang religius, menyenangkan, mandiri, inovatif, memacu peserta didik bernalar kritis, kreatif dan inovatif, dalam mengembangkan gagasan dan ide.
 2. Menciptakan prestasi akademik dan non akademik melalui kegiatan ekstra kurikuler, bimbingan dan gerakan literasi sekolah.
 3. Melaksanakan pengelolaan manajemen sekolah yang akuntabel dan transparan.
 4. Mengembangkan dan memberdayakan potensi setiap tenaga pendidik dan kependidikan.
 5. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rindang, indah dan bersih.
 6. Mewujudkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat⁴².
3. Kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kalisat Jember sebagai berikut ⁴³:

Tabel 4.1
Kondisi Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Kalisat

No.	Jenis Ruangan	Kondisi				Total
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang kelas	15				15
2.	Lab. IPA	1				1
3.	Lab.Komputer	1				1
4.	Perpustakaan	1				1
5.	Kamar Mandi Siswa	12				12
6.	Kamar Mandi Guru	3				3

⁴² SMPN 2 Kalisat Jember “ Visi Misi SMPN 2 Kalisat” 7 Mei 2024.

⁴³ SMPN 2 Kalisat Jember “ Kondisi sarana dan prasarana SMPN 2 Kalisat Jember” 7 Mei 2024.

7.	Ruang Kurikulum	1				1
8.	Ruang TU	1				1
9.	Ruang Osis	1				1
10.	Ruang BK	2				2
11.	Ruang Guru	1				1
12.	Ruang Kesenian	1				1
13.	Ruang Olahraga	1				1
14.	Ruang UKS	1				1
15.	Koperasi	1				1
16.	Kantin	1				1
17.	Lapangan Basket	1				1
18.	Lapangan Voli	1				1
19.	Lap. Lompat Jauh	1				1

Sumber: Data SMP Negeri 2 Kalisat

4. Jumlah siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kalisat

Adapun jumlah siswa kelas IX di SMP Kalisat dari kelas IX A sampai E ialah 144 siswa. Adapun sebaran siswa kelas IX adalah sebagai berikut⁴⁴:

Tabel 4.2
Sebaran Siswa Kelas IX SMP 2 Kalisat

Kelas	Jumlah Siswa
IX A	29 siswa
IX B	27 siswa
IX C	29 siswa
IX D	28 siswa
IX E	31 siswa

Sumber : Data SMP Negeri 2 Kalisat

⁴⁴ SMPN 2 Kalisat Jember,” sebaran siswa kelas IX SMP Negeri 2 Kalisat” 7 mei 2024.

B. Penyajian Data dan Analisis

Data yang diperoleh selama penelitian akan peneliti sajikan pada bagian ini. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab III bahwa teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan pengkodean menggunakan *software Nvivo 12 Plus* dan analisis untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Data hasil penelitian yang telah didapatkan akan disajikan secara berurutan berdasarkan fokus penelitian. Berikut penyajian data hasil penelitian dan analisisnya.

1. Bagaimana urutan tingkatan kesulitan materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024?

Berdasarkan hasil penilaian guru IPA kelas IX pada tanggal 18 Mei 2024, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Nilai Ulangan Peringkat Kesulitan Materi IPA

No	Materi	Nilai rerata	Peringkat tingkatan tersulit hingga termudah
1.	Sistem reproduksi pada manusia	1.444.582	3
2.	Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	1.397.720	5
3.	Pewarisan sifat pada makhluk hidup	1.511.547	1
4.	Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	1.507.898	2
5.	Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	1.442.002	4

Sumber : Data nilai Guru, doplah 2024⁴⁵

⁴⁵ Silvia Eka Pratiwi, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 7 Mei 2024.

Sedangkan menurut hasil pengisian angket yang dilakukan siswa kelas IX C dan IX E pada tanggal 18 Mei 2024, didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Angket Peringkat Kesulitan Materi IPA

Materi	Jumlah responden berdasarkan peringkat					Total responden
	1 (n)	2 (n)	3 (n)	4 (n)	5 (n)	
Sistem Reproduksi pada Manusia	6	7	8	15	24	60
Sistem Perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	5	10	14	16	15	60
Pewarisan Sifat pada makhluk hidup	32	10	8	5	5	60
Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	10	23	13	10	4	60
Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	7	10	17	14	12	60
Total Responden	60	60	60	60	60	

Sumber :Data angket, diolah 2024

Selanjutnya jumlah responden dari masing-masing peringkat akan dikalikan dengan nilai urutan peringkat. Adapun hasil perhitungannya ialah sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Skor Peringkat Kesulitan Materi IPA

Materi	Peringkat					Jumlah skor
	1 (nx5)	2 (nx4)	3 (nx3)	4 (nx2)	5 (nx1)	
Sistem Reproduksi pada Manusi	30	28	24	30	5	117
Sistem Perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	25	40	42	32	24	163
Pewarisan Sifat pada makhluk hidup	160	40	24	10	15	249
Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	25	92	39	20	4	180

Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	35	40	51	28	12	166
---	----	----	----	----	----	------------

Sumber :Data angket,diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui urutan peringkat kesulitan materi IPA semester ganjil kelas IX yaitu sebagai berikut :

Materi	Total Skor Terbanyak	Peringkat
Sistem Reproduksi pada Manusi	117	4
Sistem Perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	163	5
Pewarisan Sifat pada makhluk hidup	249	1
Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	180	2
Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	166	3

Sumber : Data angket,diolah 2024

Adapun alasan siswa mengalami kesulitan belajar pada masing-masing materi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.6
Alasan Siswa Mengalami Kesulitan Belajar

No	Materi	Alasan sulit	persentase	Alasan mudah	persentase
1.	Sistem Reproduksi Manusia	Tidak Paham	35,00%	Paham	35,00%
		Materi Sulit	3,33%	Mudah	26,67%
2.	Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan	Tidak paham	6,67%	Mudah	45,00%
				Paham	21,67%
				Ada di sekitar	26,67%
3.	Pewarisan Sifat pada Makhluk Hidup	Materi sulit	16,67%	Mudah	6,67%
		Tidak paham	15,00%		
		Susah dipahami	16,67%	Paham	5,00%
		Banyak bacaan	40,00%		
4.	Listrik Statis dalam Kehidupan Sehari-hari	Banyak rumus	48,33%	Mudah	6,67%
		Materi sulit	5,00%	Seru	10,00%
		Banyak hitungan	16,67%	Paham	11,67%
		Praktek	1,67%		

5.	Listrik Dinamis dalam Kehidupan Sehari-hari	Banyak rumus	11,67%	Mudah	1,67%
		Hitungan	18,33%		
		Membosankan	11,67%	Seru	5,00%
		Tidak paham	36,67%	Paham	5,00%
		Sulit	13,33%		

Sumber: Data angket, diolah 2024

2. Apa saja faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024?

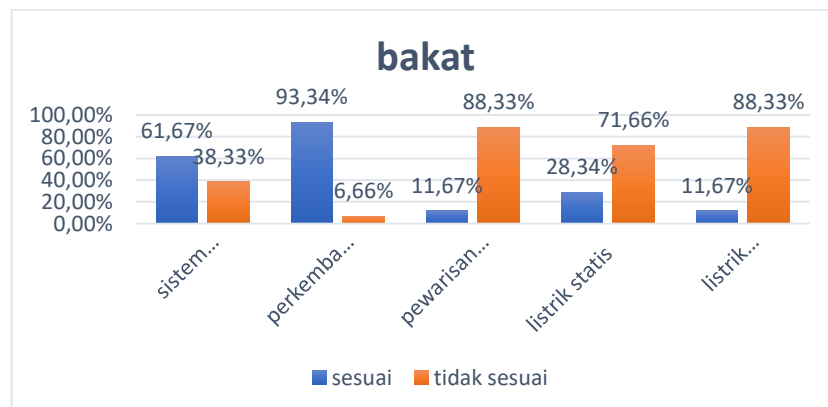
Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Kalisat pada tanggal 7-18 Mei 2024, dapat diketahui beberapa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar materi IPA kelas IX semester ganjil, berikut adalah faktor internal penyebab siswa mengalami kesulitan belajar tersebut:

a. Faktor internal

1) Psikologis

a) Bakat / pemahaman

Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan kepada siswa, kesesuaian pemahaman siswa dengan materi IPA kelas IX semester ganjil mayoritas tidak sesuai pada materi Pewarisan Sifat pada Makhluk Hidup, Listrik Statis dalam Kehidupan Sehari-hari, Listrik Dinamis dalam Kehidupan Sehari-hari, Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan. Sedangkan pada materi Sistem Reproduksi Manusia jumlah kesesuaian pemahaman siswa dengan materi lebih tinggi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1.

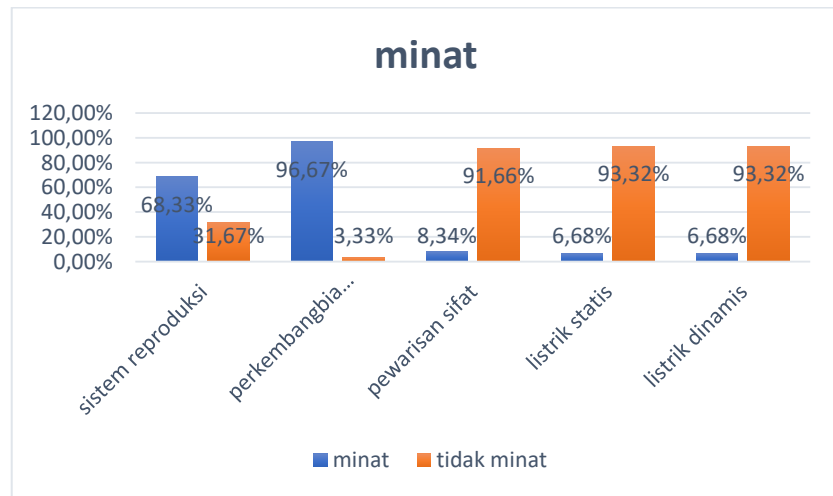


Sumber : Data angket, diolah 2024

Gambar 4.1
Kesesuaian Bakat / Pemahaman Siswa dengan Materi IPA

b) Minat

Berdasarkan angket yang telah diisi oleh siswa, kesesuaian minat belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil mayoritas tidak sesuai pada materi Listrik Statis dalam Kehidupan Sehari-hari, Listrik Dinamis dalam Kehidupan Sehari-hari dan Pewarisan sifat. Pada materi Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan dan Sistem Reproduksi pada Manusia siswa meminati materi tersebut. Lebih tepatnya dapat dilihat pada gambar 4.2.

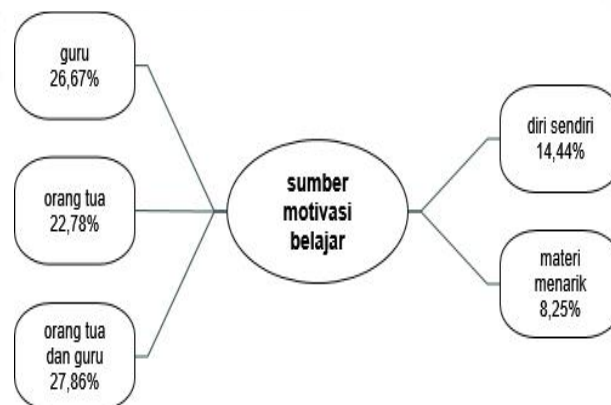


Sumber : Data angket, diolah 2024

Gambar 4.2
Minat Belajar Siswa Pada Materi IPA Kelas IX

c) Motivasi

Hasil data kuesioner yang diisi oleh siswa menyatakan bahwa satu siswa memiliki satu sumber motivasi atau lebih. Adapun sumber motivasi yang dipilih atau disebutkan oleh siswa yaitu guru (26,67%), orang tua dipilih sebanyak (22,78%), diri sendiri dan materi menarik lebih tepatnya dapat dilihat pada gambar 4.3.



Sumber : Data angket, diolah 2024

Gambar 4.3 Sumber Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IX

Dari masing-masing sumber motivasi belajar tersebut, terdapat beberapa alasan yang akan dijabarkan secara rinci sebagai berikut :

- 1) Guru, siswa memilih guru sebagai sumber motivasi belajar sebanyak (26,67%) dengan alasan cara mengajar guru mudah dipahami, guru sering memotivasi siswa ketika pembelajaran dan guru baik kepada siswa ketika pembelajaran.
- 2) Orang tua, siswa dipilih orang tua sebagai sumber motivasi belajar sebanyak (22,78%), dengan alasan ingin membahagiakan orang tua, dan orang tua memberikan semangat kepada siswa.
- 3) Diri sendiri, siswa memilih diri sendiri sebagai sumber belajar sebanyak (14,44%), dengan alasan semangat belajar muncul dari diri sendiri, ingin mencapai cita-cita, dan ingin menjadi diri yang lebih baik lagi.
- 4) Materi menarik, siswa memilih materi menarik sebagai motivasi belajar dengan alasan materi menarik dapat menambah semangat belajar, materi dapat dipahami, dan materi menarik dapat menambah minat belajar.

d) Emosional

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan Bu Silfi selaku guru IPA yang mengajar kelas IX pada semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember.

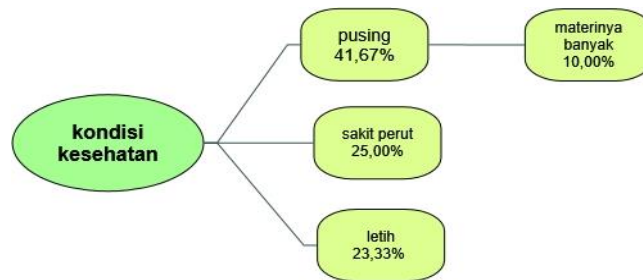
“ Siswa kelas IX ini sedang mengalami banyak perubahan fisik dan hormonal yang dapat mempengaruhi emosi mereka, mereka juga mempersiapkan diri untuk ujian akhir dan transisi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi maka dari itu emosi mereka kurang stabil”⁴⁶

5) Fisiologis

a) Kondisi kesehatan (ringan)

Kondisi gangguan kesehatan ringan dialami oleh 60 siswa selama belajar, yaitu sebesar 51,67% siswa merasa pusing ketika belajar, dengan rincian 10,00% siswa merasakan pusing dikarenakan materinya banyak, sedangkan siswa lainnya mengalami gangguan kesehatan ringan (tanpa menyertai alasannya), mengalami sakit perut 25,00%, dan merasa letih 23,33% ketika belajar materi IPA. Adapun lebih rincinya dapat dilihat pada gambar 4.4.

⁴⁶ Silvia Eka Pratiwi, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 7 Mei 2024.

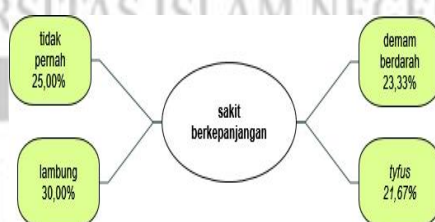


Sumber : Data angket, diolah 2024

Gambar 4.4
Kondisi Kesehatan Siswa

b) Sakit berkepanjangan

Sebanyak 25,00% atau 15 siswa tidak mengalami sakit berkepanjangan selama belajar IPA pada semester ganjil, sebanyak 21,67% atau 13 siswa pernah mengalami sakit *tyfus* , sebanyak 23,33% atau 14 siswa pernah mengalami sakit demam berdarah dan siswa paling banyak mengalami sakit lambung sebanyak 30,00% atau 18 siswa pernah mengalami sakit lambung. Lebih detailnya dapat dilihat pada gambar 4.5.



Sumber : Data angket, diolah 2024

Gambar 4.5
Sakit Berkepanjangan

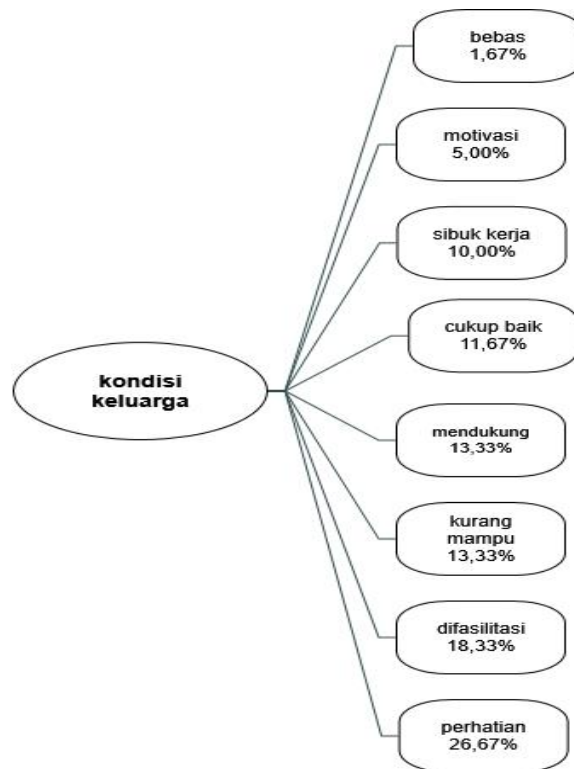
3. Apa saja faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024?

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 2 Kalisat pada tanggal 7-18 Mei 2024, dapat diketahui beberapa faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar materi IPA kelas IX semester ganjil, berikut adalah faktor eksternal penyebab siswa mengalami kesulitan belajar tersebut:

- a. Faktor eksternal
 - 1) Lingkungan keluarga
 - a) Kondisi keluarga

Kondisi keluarga siswa ketika belajar mayoritas adalah perhatian kepada siswa untuk belajar sebanyak 26,67% dan difasilitasi saat belajar IPA sebanyak 18,33% lebih jelasnya seperti pada gambar 4.6.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Sumber : Data angket, diolah 2024

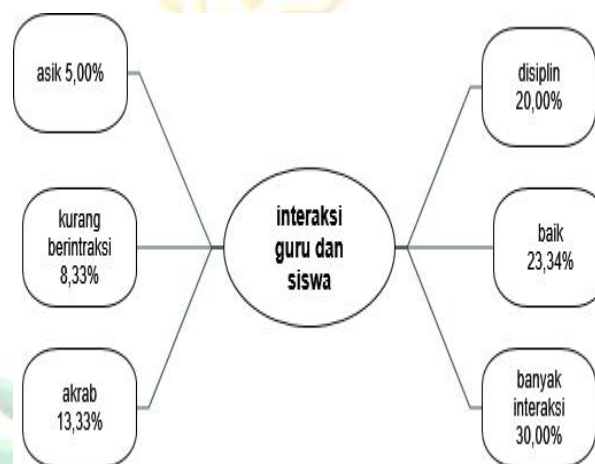
Gambar 4.6
Kondisi Keluarga Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

2) Lingkungan sekolah

a) Interaksi guru dan siswa

Interaksi antara guru IPA dan siswa selama belajar di kelas mayoritas menjawab banyak interaksi sebanyak 30,00% dan baik sebanyak 23,34% lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar 4.7.

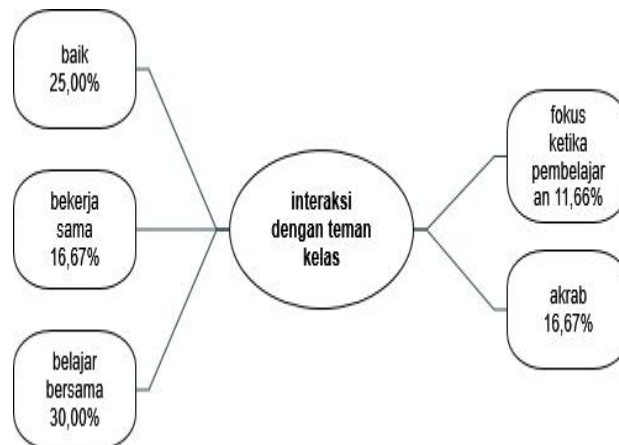


Sumber : Data angkat, diolah 2024

Gambar 4.7
Interaksi antara Guru dengan Siswa

b) Interaksi dengan teman kelas

Interaksi siswa dengan teman sekelasnya ketika belajar materi IPA semester ganjil mayoritas belajar bersama yaitu sebanyak 30,00% dan baik sebanyak 25,00%. Seperti yang terlihat pada gambar 4.8.

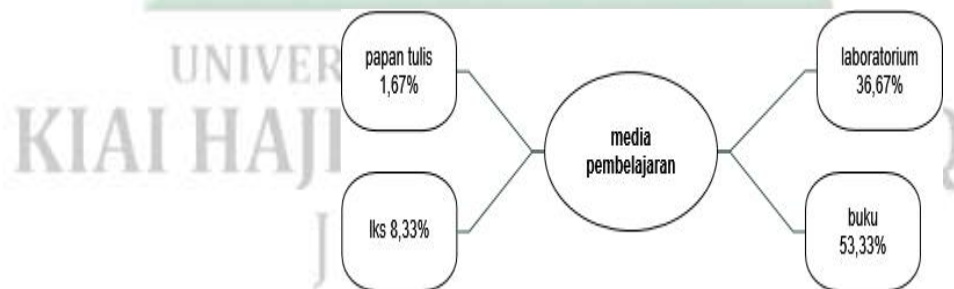


Sumber : Data angket, diolah 2024

Gambar 4.8
Interaksi Siswa dengan Teman Sekelas

c) Media pembelajaran

Pembelajaran IPA di kelas IX selama semester ganjil menggunakan media pembelajaran berupa buku sebanyak 53,33% dan laboratorium 36,67%. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.9.



Sumber : Data angket, diolah 2024

Gambar 4.9
Media Pembelajaran yang Digunakan

d) Kondisi fasilitas belajar

Terkait dengan kondisi fasilitas belajar selama semester ganjil, siswa yang menjawab bagus sebanyak 26,67%, siswa yang menjawab nyaman 30%; sedangkan siswa yang menjawab kondisi kelas panas sebanyak 30%. Lebih lanjut dapat dilihat pada gambar 4.10.



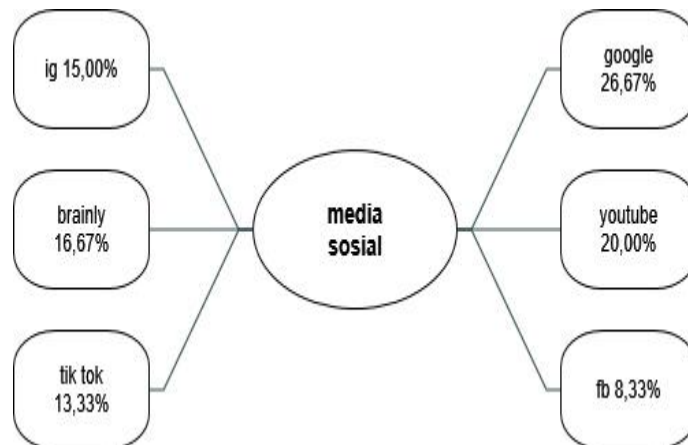
sumber: Data angket, diolah 2024

Gambar 4.10
Kondisi Fasilitas Belajar

3) Lingkungan masyarakat

a) Media sosial

Dari hasil angket kebanyakan Siswa menggunakan media sosial selama semester ganjil. Adapun media sosial yang digunakan adalah google 26,67%, youtube 20,00%, brainly 16,67%, instagram 15,00%, tik tok 13,33%, dan facebook 8,33%, lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar 4.11.

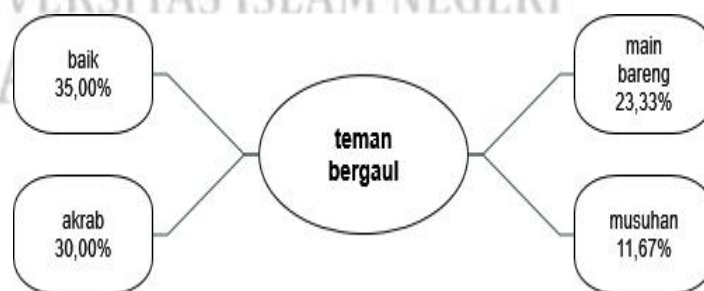


Sumber : Data angket, diolah 2024

Gambar 4.11
Sosial Media yang Digunakan Siswa

b) Teman bergaul

Pergaulan siswa di lingkungan masyarakat yaitu sebanyak 35,00% siswa memiliki teman yang baik dan 30,00% siswa menyatakan akrab dengan teman di lingkungan masyarakat. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada gambar 4.12.

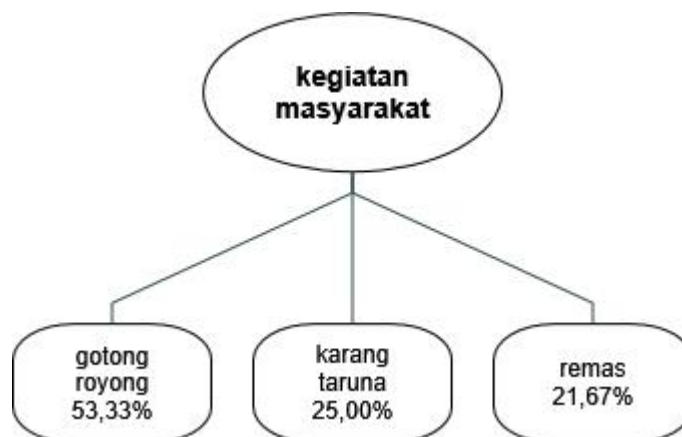


Sumber : Data angket, diolah 2024

Gambar 4.12
Teman Bergaul Siswa di Lingkungan Masyarakat

c) Kegiatan kemasyarakatan

Sebanyak 53,33% siswa mengikuti kegiatan gotong royong , karang taruna 25,00% dan kegiatan remaja masjid 21,67%. Dapat dilihat pada gambar 4.13.



Sumber : Data angket, diolah 2024

Gambar 4.13
Kegiatan Kemasyarakatan

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan paparan hasil angket (kuesioner), wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan pada penelitian tentang analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada pelajaran IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember. Dalam bagian ini, peneliti membagi pembahasan temuan menjadi dua bagian berdasarkan fokus penelitian. Adapun pembahasannya ialah sebagai berikut:

1. Urutan tingkatan kesulitan materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024

Berdasarkan hasil wawancara guru dan hasil nilai ulangan siswa serta angket yang diisi oleh siswa didapatkan hasil urutan tingkatan kesulitan materi sebagai berikut :

Pertama, bab Pewarisan Sifat pada Makhluk Hidup alasan siswa merasa kesulitan mempelajari ini karena siswa merasa kesulitan mengingat dan memahami materi terutama mengenai DNA. Penelitian yang dilakukan oleh Moerniningsih juga menyatakan bahwa siswa kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran jugamotivasi belajar siswa yang rendah sehingga siswa hanya belajar jika ada tugas atau hendak ulangan. Materi yang dianggap lebih sulit bagi siswa adalah materi Pewarisan Sifat Pada Makhluk hidup⁴⁷. Hal ini juga sama pada hasil nilai ulangan siswa yang diperoleh oleh guru. Ibu Silfi menyatakan bahwa pembelajaran pada materi pewarisan sifat sering dianggap sulit oleh siswa karena beberapa alasan proses pewarisan sifat melibatkan mekanisme biologis yang rumit seperti meiosis, persilangan genetik, dan mutasi, yang memerlukan pemahaman mendalam tentang biologi seluler. materi ini sering memerlukan penggunaan matematika untuk menghitung, siswa yang kurang mahir dalam matemati merasa terbebani dan siswa juga merasa bosan jika pembelajaran hanya penjelasan saja maka dari itu saya

⁴⁷ Moerniningsih, "PENERAPAN METODE PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA PADA MATERI PEWARISAN SIFAT MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS IX DI UPT SMP NEGERI 22 GRESIK," PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta 35, no. 1 (30 April 2023): 39–56, <https://doi.org/10.21009/parameter.351.04>.

memberikan penjelasan melalui video animasi agar menarik perhatian siswa⁴⁸.

Kedua, bab Listrik Statis dalam Kehidupan Sehari-hari. Siswa beralasan bahwa pada bab ini banyak materi perhitungannya, sehingga mereka merasa kesulitan. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Liska, Fandi, Syakirah, Diah, dan Titi bahwa permasalahan yang dialami dalam mata pelajaran fisika khususnya materi listrik statis terletak pada kurangnya efektivitas pembelajaran karena konsep-konsep atau materi yang bersifat abstrak belum terwujud dengan baik. Maka dari itu media visual sangat diperlukan dalam penyampaian materi ini⁴⁹.

Ketiga, bab Listrik Dinamis dalam Kehidupan Sehari-hari. Alasan siswa merasa kesulitan mempelajari materi ini karena siswa kesulitan memahami dan mengingat rumus, serta kesulitan berhitung. Penelitian yang dilakukan oleh Romita Erika Narestifuri dan Hasan Subekti menyatakan bahwa siswa beranggapan materi fisika isinya hanya sebatas rumus yang ada di dalam buku. Padahal dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), terutama fisika keberhasilan peserta didik diukur dari kemampuan peserta didik dalam mengaplikasikan konsep dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari⁵⁰. Hal ini menyebabkan kurangnya daya tarik siswa terhadap pembelajaran materi Listrik Dinamis. Tetapi hal ini juga

⁴⁸ Silvia Eka Pratiwi, diwawancarai oleh Peneliti, Jember, 7 Mei 2024.

⁴⁹ Liska Berlian dkk., "Implementasi Assembler Edu untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IX pada Materi Listrik Statis" 14, no. 2 (2024).

⁵⁰ Romita Erika Narestifuri dan Hasan Subekti, "Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Listrik Dinamis," *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)* 4, no. 1 (30 April 2024): 108–16, <https://doi.org/10.23971/jpsp.v4i1.7774>.

berbanding terbalik dengan hasil nilai ulangan siswa, materi ini berada di urutan nomer empat dari materi tersulit, hal ini mungkin bisa disebabkan siswa yang lupa mengenai materi yang tersulit.

Keempat, bab Sistem Reproduksi Manusia. Alasan siswa merasa kesulitan yaitu materi bab ini melibatkan banyak informasi tentang organ dan proses dalam tubuh yang cukup rumit, banyak siswa yang merasa malu atau tidak nyaman membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan reproduksi. Hal ini juga berbanding terbalik dari hasil nilai ulangan siswa, pada hasil ulangan siswa materi ini berada pada urutan nomer tiga.

Kelima, bab Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan. Alasan siswa yaitu karena beberapa yang diajarkan sudah familiar dan bisa diamati langsung di sekitar mereka, seperti bunga yang berbunga atau hewan yang beranak. Pendidikan IPA yang diintegrasikan dengan potensi lokal atau sistem kehidupan yang ada sekitar tempat tinggal siswa memiliki keunggulan berupa pembelajaran yang relevan dengan pengamatan nyata kehidupan, menambah kreativitas pada diri siswa, dan dapat mendorong terjalannya kerjasama antara siswa dengan masyarakat⁵¹. Maka dari itu, siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik ketika materi yang dipelajari berkaitan dengan pengalaman nyata di kehidupan sehari-hari.

⁵¹ Fitri April Yanti dkk., —*Pemetaan Potensi Lokal Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu Untuk Pembelajaran IPA (SMP/MTs)*, JURNAL PENDIDIKAN MIPA 12, no. 1 (31 Maret 2022): 81, <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i1.548>, t.t.

2. Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai faktor internal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar IPA selama kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat. Faktor internal mencakup berbagai hal yang berasal dari dalam diri siswa. Rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Faktor internal penyebab siswa mengalami kesulitan belajar

1) Psikologis

- a) **Bakat**, Mayoritas siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kalisat memiliki bakat yang kurang sesuai dengan materi IPA yang dipelajari selama semester ganjil. Dari lima materi yang diajarkan, hanya materi Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan yang menunjukkan kesesuaian bakat siswa yang lebih tinggi. Bakat dapat menunjukkan potensi atau kemampuan khusus seseorang yang bermanfaat untuk aktivitas tertentu⁵². Tingkat bakat, baik tinggi maupun rendah, dapat mempengaruhi prestasi akademik siswa, namun bakat bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi atau kesuksesan seseorang. Terdapat faktor-faktor lain yang juga berperan dalam prestasi

⁵² Rahmi Septia Sari dan Nevi Yarni Suhaili, —Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Belajar dan Pembelajaran,| *Ensiklopedia of Journal* 3, no. 1 (30 November 2020): 140–47, <https://doi.org/10.33559/eoj.v2i5.583>.

dan kesuksesan di masa depan⁵³. Karena bakat tidak bisa dipaksakan, cara untuk mengatasi ketidaksesuaian ini adalah dengan meningkatkan semangat dan minat siswa terhadap materi.

- b) Minat, tingkat kesesuaian minat siswa kelas IX dengan materi yang dipelajari selama semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat masih relatif rendah. Dari lima materi yang dipelajari, hanya materi Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan dan Sistem Reproduksi Manusia yang lebih diminati oleh siswa.. Minat belajar yang rendah terhadap materi yang dipelajari dapat meningkatkan kesulitan belajar, sedangkan minat yang tinggi dapat mengurangi kesulitan tersebut⁵⁴. Oleh karena itu, guru perlu memiliki inovasi dan kreativitas tinggi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa terhadap materi.
- c) Emosi, kurang stabilnya emosi siswa saat belajar juga berperan sebagai penyebab kesulitan belajar. Ketika kecerdasan emosional seorang siswa tinggi, siswa akan lebih mampu mengenali dan merespon perasaannya dengan baik. Sebaliknya, kecerdasan emosional yang rendah dapat menyebabkan guncangan emosional yang mengganggu kemampuan siswa

⁵³ “Salwa Afniola, Ruslan Ruslan, dan Wiwit Artika, —Intelegensi dan Bakat pada Prestasi Siswa,| Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan 6, no. 1 (30 Juni 2020): 9, <http://dx.doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.844.>,” t.t.

⁵⁴ Ayu Karunia Wati dan Muhsin Muhsin, —Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar,| *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 2 (30 Juni 2019): 809, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517.>, t.t.

dalam memperhatikan pembelajaran atau menyelesaikan tugas, sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar⁵⁵. Siswa dengan kecerdasan emosional rendah juga berpotensi mengganggu perhatian dan konsentrasi siswa lainnya selama proses pembelajaran.

2) Fisiologis

Pada faktor fisiologis, kesulitan belajar siswa disebabkan oleh gangguan kesehatan ringan seperti pusing dan sakit perut, sehingga siswa sulit berkonsentrasi selama proses pembelajaran. Kondisi kesehatan yang kurang optimal dapat mempengaruhi penerimaan informasi yang disampaikan oleh guru. Penyebab utama siswa merasa pusing adalah penempatan jadwal mata pelajaran IPA dan Matematika dalam satu hari. Dalam penyusunan jadwal pelajaran di sebuah lembaga, terdapat beberapa masalah yang harus dihindari, seperti penjadwalan guru untuk mengajar mata pelajaran yang sama di kelas yang berbeda pada waktu yang bersamaan, guru yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran dijadwalkan di kelas yang sama pada waktu yang bersamaan, serta guru yang jadwal pengajarannya kurang atau tidak ada. Namun, penjadwalan lebih dari satu mata pelajaran dengan tingkat kesulitan tinggi dalam satu hari masih kurang diperhatikan.

⁵⁵ “Rian Yulika, —Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sengkang,| Inspiratif Pendidikan 8, no. 2 (28 Desember 2019): 268, <https://doi.org/10.24252/ip.v8i2.7838.>”.

3. Faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024

Berdasarkan data yang diperoleh mengenai faktor eksternal yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar IPA selama kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat. Faktor eksternal mencakup berbagai hal yang berasal dari luar diri siswa. Rinciannya adalah sebagai berikut:

- a. Faktor eksternal penyebab siswa mengalami kesulitan belajar
 - 1) Lingkungan keluarga, situasi keluarga adalah salah satu penyebab siswa mengalami kesulitan belajar, seperti orang tua yang sibuk bekerja, kurangnya perhatian keluarga terhadap siswa, dan kondisi ekonomi yang terbatas. Hal ini disebabkan karena tidak semua orang tua memiliki waktu atau kemampuan untuk mendampingi anak-anak mereka dalam belajar, terutama jika tingkat pendidikan orang tua rendah. Selain itu, keluarga dengan kondisi ekonomi yang kurang baik sering mengharuskan orang tua untuk bekerja keras dalam waktu yang lama.
 - 2) Lingkungan sekolah, penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 2 Kalisat selama semester ganjil masih terbatas, dengan fokus utama pada penggunaan tumbuhan dan hewan yang ada di sekitar sekolah. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempermudah pemahaman

siswa terhadap materi pelajaran, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar⁵⁶. Ketika media pembelajaran digunakan dengan baik, siswa memiliki potensi untuk lebih memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Fasilitas dan infrastruktur pendukung pembelajaran juga dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa satu dari tiga kelas yang diteliti tidak dilengkapi dengan kipas angin, menyebabkan ketidaknyamanan dan gangguan pada proses pembelajaran. Kondisi kelas yang kurang optimal dapat mengganggu konsentrasi siswa dan memengaruhi hasil belajar mereka⁵⁷.

- 3) Lingkungan masyarakat, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan kesulitan belajar bagi siswa. Mayoritas siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kalisat menghabiskan waktu 3-5 jam setiap hari untuk menggunakan media sosial seperti Google, Youtube, Facebook, Tiktok, dan Instagram. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengubah perilaku siswa dan mengganggu fokus belajar mereka. Penting bagi siswa untuk mengatur waktu penggunaan media sosial dengan bijaksana dan menyaring informasi yang mereka konsumsi agar tidak terganggu dalam proses belajar. Waktu yang dihabiskan untuk bermain media sosial dapat

⁵⁶ “Rizki Wahyuningtyas dan Bambang Suteng Sulasmono, —Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar,| *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2, no. 1 (15 April 2020): 27, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77.>,”.

⁵⁷ “Mohammad Kholil dan Silvi Zulfiani, —Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da’watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi,| *EDUCARE: Journal of Primary Education* 1, no. 2 (22 Juni 2020): 165, <https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.14.>,”.

mengurangi waktu yang tersedia untuk belajar dan mengganggu konsentrasi siswa, sehingga mengakibatkan kesulitan belajar.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Urutan peringkat kesulitan materi IPA Kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember, dari yang paling sulit hingga yang paling mudah, adalah sebagai berikut: Pewarisan Sifat pada Makhluk Hidup, Listrik Statis dalam Kehidupan Sehari-hari, Listrik Dinamis dalam Kehidupan Sehari-hari, Sistem Reproduksi Manusia, dan Sistem Perkembangbiakan Tumbuhan dan Hewan
2. Faktor internal yang menyebabkan siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kalisat mengalami kesulitan belajar IPA selama semester ganjil. Faktor internal meliputi aspek psikologis seperti bakat, minat, dan emosi siswa, serta aspek fisiologis seperti gangguan kesehatan ringan (pusing dan sakit perut).
3. Faktor eksternal yang menyebabkan siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kalisat mengalami kesulitan belajar IPA selama semester ganjil. Faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga (kondisi keluarga), lingkungan sekolah (media pembelajaran dan fasilitas pembelajaran), serta lingkungan masyarakat (penggunaan media sosial).

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran yang diberikan oleh peneliti:

1. Untuk pimpinan sekolah, diharapkan lebih memperhatikan pemerataan fasilitas atau sarana prasarana pembelajaran di seluruh kelas, serta mempertimbangkan tingkat kesulitan berbagai mata pelajaran saat menyusun jadwal pelajaran dalam satu hari.
2. Untuk guru IPA kelas IX maupun guru lainnya, diharapkan lebih aktif menggunakan media pembelajaran yang beragam dan menciptakan aktivitas belajar yang menarik, sehingga siswa lebih bersemangat dan tertarik mengikuti pembelajaran.
3. Untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar, diharapkan memahami kesulitan dan faktor-faktor penyebabnya agar dapat dilakukan penanganan yang tepat.
4. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya pada kelas IX materi semester ganjil dan mengurangi faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar IPA

DAFTAR PUSTAKA

“2019 HAKI Buku Asesmen Kesulitan Belajar (1).pdf.” .

Abbas dan Muhammad Yusuf Hidayat, —*Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Fisika Pada Peserta Didik Kelas IPA Sekolah Menengah Atas*,¹ *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar* 6, no. 1 (4 April 2018): 48, <https://doi.org/10.24252/jpf.v6i1.3273>.

Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Sukabumi: CV Jejak, 2018)*, 230.

Amaliyah, Marisa, I Nyoman Suardana, dan Kompyang Selamat. “ANALISIS KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR IPA SISWA SMP NEGERI 4 SINGARAJA.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)* 4, no. 1 (30 April 2021): 90–101. <https://doi.org/10.23887/jpsi.v4i1.33868>.

“Amaliyah, Suardana, dan Selamat, —Analisis Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Siswa SMP Negeri 4 Singaraja,¹ 94,” .

Andi Abdillah dan Dinar Maftukh Fajar, —*Peningkatan Motivasi Belajar Siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Ajung Melalui Praktikum GLB dan GLBB*,¹ *EKSAKTA : Jurnal Penelitian dan Pembelajaran MIPA* 5, no. 1 (13 Februari 2020): 48–54, <https://doi.org/10.31604/eksakta.v5i1.48-54>.

“Arni Maburria, —Konsep Diagnosis Kesulitan Belajar Dalam Proses Pembelajaran,¹ *MUHAFADZAH* 1, no. 2 (2021): 84–85. 20 Muhtadi Syukur, *Psikologi Pendidikan dan Belajar* (Gresik: STAI-Q Press, 2013), 142–147.” .

Ayu Karunia Wati dan Muhsin Muhsin, —*Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar*,¹ *Economic Education Analysis Journal* 8, no. 2 (30 Juni 2019): 809, <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>.

“Baharuddin, *Pendidikan Dan Psikologi Perkembangan*, Cetakan III (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), 167,” .

“BA_Paket Program Komputer (SPSS) - Deskriptif Statistik_Budiyanto, S.Si., M.S.E_2117.pdf,” .

Berlian, Liska, Fandi Muhammad Arfan, Syakirah Azzahra, Diah Eryulianti, dan Titi Dewi. “Implementasi Assembler Edu untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IX pada Materi Listrik Statis” 14, no. 2 (2024).

Dedi Rianto Rahadi, *Konsep Penelitian Kualitatif Plus Tutorial NVivo (Bogor: PT. Filda Fikrindo, 2021)*, 185.

- Erni Suryani dkk., —*Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Kota Bima Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup Tahun Pelajaran 2020/2021*,¹ *JP-IPA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam 2*, no. 01 (2021): 23–27.
- “Fadhallah. Wawancara, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2020), Hal 2,” .
- Fadila Nawang Utami, —*Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar*,¹ *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN 2*, no. 1 (3 Mei 2020): 93–100, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>.
- Fitri April Yanti dkk., —*Pemetaan Potensi Lokal Kabupaten Kepahiang Provinsi Bengkulu Untuk Pembelajaran IPA (SMP/MTs)*,¹ *JURNAL PENDIDIKAN MIPA 12*, no. 1 (31 Maret 2022): 81, <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i1.548>.
- Haqiqi, Arghob Khofya. “ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR IPA SISWA SMP KOTA SEMARANG.” *Edu Sains: Jurnal Pendidikan Sains & Matematika 6*, no. 1 (14 Oktober 2018): 37. <https://doi.org/10.23971/eds.v6i1.838>.
- Ivylentine Datu Palittin, Wilhelmus Wolo, dan Ratna Purwanty, —*Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa*,¹ *Magistra: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan 6*, no. 2 (30 Juli 2019): 101–9, <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>.
- Jannah, Anisa Baroroh Khoyumu, dan Septi Budi Sartika. “Tingkatan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA di SMP Negeri 2 Gedangan.” *JURNAL PENDIDIKAN MIPA 12*, no. 3 (30 September 2022): 964–70. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.711>.
- John W. Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, trans. oleh Achmad Fawaid dan Rinayati Kusmini P. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), 263– 268.
- Justan, Rahmat, dan Abdul Aziz. “*Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,” 2024.
- “Kallesta, Yahya, dan Erfan, —*Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar IPA Fisika pada Materi Bunyi Kelas VIII SMP Negeri 1 Labuhan Badas Tahun Ajaran 2016/2017*,¹ 55.,”.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: Semesta Al-Qur'an, 2013).
- Moerniningsih. “PENERAPAN METODE PROBLEM BASED INSTRUCTION (PBI) DALAM UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPA PADA MATERI PEWARISAN SIFAT MAKHLUK HIDUP SISWA KELAS IX DI UPT SMP NEGERI 22 GRESIK.” *PARAMETER: Jurnal*

Pendidikan Universitas Negeri Jakarta 35, no. 1 (30 April 2023): 39–56.
<https://doi.org/10.21009/parameter.351.04>.

“Mohammad Kholil dan Silvi Zulfiani, —Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Matematika Siswa Madrasah Ibtidaiyah Da’watul Falah Kecamatan Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi,‖ *EDUCARE: Journal of Primary Education* 1, no. 2 (22 Juni 2020): 165,
<https://doi.org/10.35719/educare.v1i2.14>,”.

“Muhtadi Syakur, *Psikologi Pendidikan dan Belajar* (Gresik: STAI-Q Press, 2013), 142–147,”.

Narestifuri, Romita Erika, dan Hasan Subekti. “Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Listrik Dinamis.” *Jurnal Penelitian Sains dan Pendidikan (JPSP)* 4, no. 1 (30 April 2024): 108–16.
<https://doi.org/10.23971/jpsp.v4i1.7774>.

Nur Amaliah Akhmad, —*Analisis Kesulitan Belajar Peserta Didik terhadap Proses Pembelajaran IPA pada Kelas VIII SMP Negeri 1 Barru*,‖ *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya* 2, no. 2 (2019): 62.

Nurasia, Erni, dan Eva Sohriati. “ANALISIS FAKTOR KESULITAN BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 61 MARIO KECAMATAN PONRANG KABUPATEN LUWU.” *Jurnal Biogenerasi* 8, no. 1 (28 Februari 2023): 436–40. <https://doi.org/10.30605/biogenerasi.v8i1.2332>.

Rahmi Septia Sari dan Nevi Yarni Suhaili, —*Bakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Proses Belajar dan Pembelajaran*,‖ *Ensiklopedia of Journal* 3, no. 1 (30 November 2020): 140–47,
<https://doi.org/10.33559/eoj.v2i5.583>.

“Rian Yulika, —*Pengaruh Kecerdasan Emosi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Sengkang*,‖ *Inspiratif Pendidikan* 8, no. 2 (28 Desember 2019): 268,
<https://doi.org/10.24252/ip.v8i2.7838>,”.

“Rizki Wahyuningtyas dan Bambang Suteng Sulasmono, —*Pentingnya Media dalam Pembelajaran Guna Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar*,‖ *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 2, no. 1 (15 April 2020): 27, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.77>,”.

Rosita, Aas, Suroso Mukti Leksono, dan Lulu Tunjung Biru. “*Analisis Faktor Kesulitan Belajar IPA Konsep Kelistrikan Kelas IX SMP Di Kabupaten Pandeglang*.” *PENDIPA Journal of Science Education* 6, no. 2 (27 Maret 2022): 404–9. <https://doi.org/10.33369/pendipa.6.2.404-409>.

- “Salwa Afniola, Ruslan Ruslan, dan Wiwit Artika, —*Intelegensi dan Bakat pada Prestasi Siswa*,|| Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan 6, no. 1 (30 Juni 2020): 9, <http://dx.doi.org/10.35673/ajdsk.v6i1.844.>,”.
- “Sinta Kartika, Husni Husni, dan Saepul Millah, —*Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,|| Jurnal Penelitian Pendidikan Islam 7, no. 1 (11 Juni 2019): 113, <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.360.>,”.
- “Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131”.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.
- “Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 300.,”.
- Uswatun Khasanah, *Pengantar Mikroteaching*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020). Hal 25.
- Wahono Widodo, Fida Rachmadiarti, dan Siti Nurul Hidayati, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IX Edisi Revisi 2017* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
- Yusnita Renata Tamba, Martina Asiati Napitupulu, dan Merry Sidabukke, —*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Materi Hewan Invertebrata Di Kelas X*,|| Jurnal Pelita Pendidikan 8, no. 1 (10 April 2020): 86, <https://doi.org/10.24114/jpp.v8i1.11321>.
- “Zamzami, Sakdiah, dan Nurbaiza, —*Analisis Faktor Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar*,|| Jurnal Dedikasi Pendidikan 4, no. 1 (31 Januari 2020): 129.,”.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Lampiran 1***PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Safira Ayu Lestari
 Nim : 201101100002
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
 Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian saya ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 30 Mei 2024

Saya yang menyatakan



Safira Ayu Lestari
 NIM. 201101100002

Lampiran 2

Matriks Penelitian

Judul	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian	Instrumen Penelitian	Teknik Analisis Data	Lokasi Penelitian
Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada materi IPA Kelas IX Semester Ganji di SMP Negeri 2 Kalisat Jember Tahun 2023/2024	<p>4. Bagaimana tingkatan kesulitan materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024?</p> <p>5. Apa saja faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024?</p>	<p>4. Untuk mengetahui tingkatan kesulitan Materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024?</p> <p>5. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember tahun pelajaran 2023/2024?</p>	<p>Instrumen penelitian yang digunakan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuesioner (angket)cerbuka untuk siswa 2. Wawancara dengan guru 3. Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan dan menyimpan data yang akan di analisis. 2. Membaca keseluruhan data. 3. Membuatkoding semua data. 4. Menggunakan koding untuk menentukan tema dan deskripsi. 5. Menghubungkan antara tema. 6. Interpretasi atau menafsirkan data 	SMP Negeri 2 Kalisat Jember

Lampiran 3

SURAT IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5129/In.20/3.a/PP.009/12/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMPN 2 KALISAT

Jl Pattimura, barat, Kalisat, Kec.Kalisat, Kabupaten Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101100002

Nama : SAFIRA AYU LESTARI

Semester : Semester tujuh

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai “ANALISIS KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA KELAS IX SEMESTER GANJIL” selama 7(tujuh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Drs. Mohammad Pagi.MM.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Desember 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 4

HASIL VALIDASI INSTRUMENT PENELITIAN

**LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA**

Nama : Safira Ayu Lestari
 Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi IPA Kelas IX Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember Tahun 2023/2024.

A. Identitas Validator
 Nama : Anugrah Sulistyowati, M.Pi
 Pekerjaan : Dosen
 Asal Instansi : Fakultas Dakwah UIN KHAS

B. Petunjuk

1. Berikut ini berikan daftar penilaian terhadap pedoman wawancara.
2. Mohon Bapak/Ibu berkenang memberikan penilaian pedoman wawancara ditinjau dari beberapa aspek penilaian dan saran-saran untuk merevisi pedoman wawancara yang saya susun.
3. Dimohon Bapak /Ibu memberikan nilai pada butir-butir aspek pedoman wawancara dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia dengan bobot yang telah disediakan
4. Skala skor penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut : 5 (Sangat Sesuai), 4 (Sesuai), 3 (Cukup Sesuai), 2 (Kurang Sesuai), dan 1 (Tidak Sesuai) /
5. Untuk saran-saran yang Bapak/Ibu berikan, dimohon langsung dituliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau dituliskan pada lembar saran yang telah tersedia.

C. Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Tujuan wawancara terlihat jelas.				✓	
2.	Butir-butir pertanyaan mendorong informan memberikan jawaban yang diinginkan.				✓	
3.	Butir-butir pertanyaan menggambarkan arah tujuan yang dilakukan peneliti.				✓	
4.	Rumusan butir pertanyaan tidak menimbulkan penafsiran ganda.			✓		
5.	Rumusan butir pertanyaan tidak mendorong atau mengarahkan informan pada suatu kesimpulan tertentu.				✓	

6.	Rumusan butir pertanyaan mendorong informan memberikan penjelasan tanpa tekanan.				✓		
	Jumlah						
	Total						

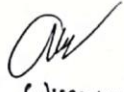
D. Kesimpulan

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan

4. Komentar / saran

.....
 Menambah dan menambal beberapa masukan yang
 menjelaskan faktor 3 yg menyebabkan kesulitan belajar

Jember, 6 Mei2024
 Validator


 Anugrah Sulistyowati, M.Psi.
 NIP 199009150232120252

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN ANGGKET (KUESIONER)

Nama : Safira Ayu Lestari
Judul Penelitian : Analisis Kesulitan Belajar dan Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa pada Materi IPA Kelas IX Semester Ganjil di SMP Negeri 2 Kalisat Jember Tahun 2023/2024.

A. Identitas Validator
Nama : Anugrah Sulistyowati, M.Psi
Pekerjaan : Dosen
Asal Instansi : Fakultas Dakwah UIN KHAS

B. Petunjuk

1. Mohon Bapak/Ibu berkenang memberikan penilaian angket (kuesioner) ditinjau dari beberapa aspek penilaian dan saran-saran untuk merevisi pedoman wawancara yang saya susun.
2. Dimohon Bapak /Ibu memberikan nilai pada butir-butir aspek pedoman wawancara dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia dengan bobot yang telah disediakan
3. Skala skor penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut : 5 (Sangat Sesuai), 4 (Sesuai) ,3 (Cukup Sesuai), 2 (Kurang Sesuai) , dan 1 (Tidak Sesuai) /
4. Untuk saran-saran yang Bapak/Ibu berikan, dimohon langsung dituliskan pada naskah yang [perlu direvisi, atau dituliskan pada lembar saran yang telah tersedia.

C. Penilaian


No.	Aspek yang Dinilai	Skor Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas.				✓	
2.	Kalimat pertanyaan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.				✓	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar.				✓	
4.	Kesesuaian pertanyaan dengan indikator faktor penyebab kesulitan belajar siswa.				✓	
5.	Pertanyaan yang diajukan dapat mengungkap faktor kesulitan belajar siswa.				✓	
Jumlah						
Total						

D. Kesimpulan

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi.
- ② Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak layak digunakan
4. **Komentar / saran**

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Jember, 6 Mei 2024
Validator


Anugrah Sulistyawati
NIP

PEDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA yang dialami oleh siswa kelas IX selama semester ganjil.

B. Jenis Wawancara

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti yang menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, bukan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap, informan dari wawancara ini adalah guru mata pelajaran IPA kelas IX, dan Wakil Kepala SMP Negeri 2 Kalisat. Wawancara dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Wawancara dilakukan dengan adanya kontak langsung antara peneliti dan informan.
- b) Wawancara dilakukan setelah terjadi kesepakatan waktu dan tempat pelaksanaan wawancara antara peneliti dan informan.
- c) Pertanyaan yang diberikan tidak harus sama, tetapi mengandung pokok permasalahan yang sama.

C. Pertanyaan Wawancara

Partisipan	Pertanyaan
Wakil Kepala SMP 2 Kalisat	1. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran di sekolah ini terutama pada pembelajaran IPA ? <ul style="list-style-type: none"> - Apakah terdapat program atau kegiatan pengembangan profesional untuk guru IPA ? - Bagaimana sekolah memastikan guru-guru IPA terus meningkatkan keterampilan mengajar mereka?
	2. Apakah terdapat evaluasi kinerja guru IPA secara berkala untuk memastikan kualitas pembelajaran?

	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana hasil evaluasi kinerja guru IPA dimanfaatkan untuk memperbaiki dan pengembangan pembelajaran - Apakah terdapat mekanisme atau program pembinaan khusus bagi guru IPA yang memerlukan dukungan tambahan ?
	<p>3. Bagaimana sekolah mendukung dan mendorong kolaborasi antara guru IPA dalam berbagi pengalaman dan praktik terbaik dalam pengajaran ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah terdapat forum atau pertemuan reguler antara guru IPA untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman ? - Bagaimana sekolah memfasilitasi pertukaran ide dan materi pembelajaran antara guru IPA?
	<p>4. Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah ini selalu dipantau? Seperti apa bentuk atau proses pemantauannya?</p>
	<p>5. Apakah di sekolah ini terdapat upaya khusus dalam menyediakan aksesibilitas dan dukungan bagi siswa dengan kebutuhan khusus dalam pembelajaran IPA?</p>
	<p>6. Bagaimana sekolah memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kesulitan belajar, dapat mengakses pembelajaran IPA dengan efektif?</p>

Partisipan	Pertanyaan
Guru IPA Kelas IX	<p>1. Bagaimana interaksi Anda dengan siswa selama mengajar materi IPA kelas IX semester ganjil ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana Anda membangun hubungan yang baik dengan siswa selama proses pembelajaran ? - Apakah terdapat strategi khusus yang Anda gunakan untuk mendorong partisipasi siswa dalam pembelajaran ?
	<p>2. Apa saja faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar materi IPA kelas IX semester ganjil ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah Anda melihat adanya pola tertentu dari kesulitan belajar yang dialami siswa ? - Bagaimana Anda mengidentifikasi dan menangani kesulitan belajar siswa dalam materi IPA?
	<p>3. Apa saja media pembelajaran yang anda gunakan selama mengajar materi IPA kelas IX semester ganjil?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana Anda menyesuaikan penggunaan media pembelajaran dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan ?
	<p>4. Apa saja kendala yang pernah terjadi selama mengajar materi IPA kelas IX semester ganjil ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana Anda mengatasi kendala-kendala tersebut dalam proses pembelajara ? - Apakah terdapat kendala berulang atau memiliki dampak signifikan terhadap pembelajaran ?
	<p>5. Seperti apa kesulitan materi IPA dari masing-masing bab pada semester ganjil ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dapatkah Anda menjelaskan secara lebih rinci mengenai kesulitan yang biasa dialami siswa pada setiap bab materi IPA ? - Apakah terdapat bab tertentu yang lebih sulit atau memerlukan pendekatan pembelajaran khusus ?

penelitian untuk berfungsi sebagai bahan

	<p>6. Dari semua metode yang digunakan pada semester ganjil, metode mana yang dirasa sulit oleh siswa?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah Anda melihat adanya pola dalam metode pembelajaran yang dianggap sulit oleh siswa ? - Bagaimana Anda menyesuaikan pendekatan pembelajaran jika terdapat metode yang kurang efektif bagi sebagian siswa ?
	<p>7. Bagaimana Anda menyesuaikan strategi pengajaran Anda untuk memenuhi kebutuhan siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah Anda memiliki pendekatan khusus untuk siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditori, atau kinestetik - Bagaimana Anda menyesuaikan penggunaan materi dan aktivitas pembelajaran agar sesuai dengan gaya belajar siswa ?
	<p>8. Apakah Anda memanfaatkan evaluasi formatif secara teratur untuk memantau pemahaman siswa terhadap materi IPA ?</p>
	<p>9. Bagaimana Anda mengatasi kesulitan belajar individu siswa yang terjadi di luar kelas ?</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apakah Anda menyediakan waktu tambahan atau bantuan ekstra untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar ? - Bagaimana Anda bekerja sama dengan orang tua atau wali siswa untuk mendukung pembelajaran siswa di rumah ?

**ANGKET KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA KELAS IX SEMESTER
GANJIL 2023/2024**

A. TUJUAN PENGISIAN ANGKET

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA yang dialami siswa kelas IX selama semester ganjil.

B. JENIS ANGKET

Angket ini menggunakan jenis pertanyaan terbuka, dimana responden dapat memberikan jawaban berupa deskripsi, narasi dan penjelasan sesuai dengan pertanyaan yang tertera.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Lengkapi identitas diri anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami pertanyaan yang diberikan dengan teliti.
3. Jawablah pertanyaan dengan apa adanya dan jujur.
4. Isilah jawaban uraian/penjelasan pada tempat yang telah disediakan.
5. Mohon untuk menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan tanpa ada pertanyaan yang terlewat.

Identitas Responden

Nama Responden :

Kelas :

Jenis Kelamin : L/P

Alamat :

1. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, materi apa yang menurut anda paling sulit dipahami ? berilah urutan sesuai nomer 1-5 dari materi tersulit hingga materi termudah pada kolom nomor dan sertakan alasannya ! adapun materi IPA kelas IX pada semester ganjil ialah sebagai berikut :

No	Materi	Alasan
	Sistem Reproduksi pada Manusia	
	Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	
	Pewarisan sifat pada makhluk hidup	
	Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	
	Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	

perubahan

2. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, materi apa yang tidak sesuai dengan ~~Anda~~ Anda? Sertakan alasannya! Adapun materi IPA kelas IX semester ganjil ialah sebagai berikut: (boleh memilih lebih dari satu materi)

Materi	Sesuai/Tidak	Alasan
Sistem Reproduksi pada Manusia		
Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan		
Pewarisan sifat pada makhluk hidup		
Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari		
Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari		

3. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, apa materi yang anda kurang minati? Sertakan alasannya! Adapun materi ipa kelas IX semester ganjil ialah sebagai berikut: (boleh memilih lebih dari satu materi)

Materi	Minat/Tidak	Alasan
Sistem Reproduksi pada Manusia		
Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan		
Pewarisan sifat pada makhluk hidup		
Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari		
Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari		

4. Dari mana sumber motivasi terbesar anda dalam belajar materi IPA kelas IX semester ganjil ? sertakan alasannya! Adapun sumber motivasi diantaranya ialah sebagai berikut: (boleh menyebutkan dari 1 sumber)

- Diri sendiri Guru
 Materi menarik Orang tua
 Teman Lainnya.....

Alasannya:

.....

.....

5. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil karena kondisi kesehatan sedang kurang baik(pusing, sakit perut, atau sakit ringan lainnya)? Jika pernah pada materi apakah anda merasa kurang sehat? (jika tidak pernah, tulis -).

Jawaban :.....

.....

-
6. Apakah Anda memiliki riwayat sakit berkepanjangan (tifus, demam berdarah, atau sakit dalam jangka waktu yang lama) selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? jika iya, pada materi apakah anda mengalami sakit berkepanjangan? (jika tidak, tulis -).

Jawaban :

.....

.....

7. Apakah anda memiliki /mengalami kekurangan fisik (mata minus, gangguan pendengaran fisik yang kurang lengkap dll) selama belajar di kelas IX semester ganjil? jika iya, ceritakan apakah kekurangan fisik anda menyebabkan kesulitan belajar materi IPA! (jika tidak, tulis-).

Jawaban :

.....

.....

③ y anda mengalami kesulitan karena letak pengatur / metode mengajar guru?

8. Seperti apakah kondisi /keadaan keluarga anda, selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? Ceritakan lebih detail kondisi keluarga Anda! (contohnya : memberikan fasilitas pendukung belajar materi IPA, tidak memperhatikan Anda, dan lainnya).

Jawaban :

.....

.....

9. Ceritakan bagaimana interaksi Anda dengan guru IPA selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? (contohnya : guru akrab dengan siswa, guru kurang berinteraksi dengan siswa).

Jawaban :

.....

.....

10. Bagaimana interaksi anda dengan teman sekelas selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? (contohnya: teman sekelas bersedia untuk belajar bersama. Anda dikucilkan oleh teman sekelas, dan lainnya).

Jawaban :

.....

.....

11. Sebutkan media pembelajaran yang digunakan guru selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil! Bagaimana pendapat anda terkait media yang digunakan tersebut?

Jawaban :

.....

.....

12. Bagaimana kondisi gedung pendukung pembelajaran (kelas lab, dan lainnya) selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil ?

Jawaban :

.....

.....

13. Sebutkan media sosial yang anda gunakan selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil! Berapa lama rata-rata anda menggunakannya dalam sehari semalan?

Jawaban :

.....

.....

14. Bagaimana pergaulan anda denganteman sekitar tempat tinggal anda kelas IX semester ganjil ?

Jawaban :

.....

.....

15. Apa saja kegiatan kemasyarakatan yang anda ikuti di sekitar tempat tinggal anda selama kelas IX semester ganjil? Jelaskan kegiatannya! (contohnya: karang taruna, IPNU IPPNU, dan sebagainya).

Jawaban :

.....

.....

*Lampiran 6***TRANSKIP WAWANCARA****Identitas Narasumber**

Nama : Silvia Eka Pratiwi,S.Pd

Jabatan : Guru Mapel IPA Kelas IX

Keterangan :

P : Peneliti

I :Informan

1. P: Apa saja faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar materi IPA kelas IX semester ganjil ?

I : Siswa kurang berliterasi dan terlalu banyak bermain gadget, tingkat pendidikan orang tua mayoritas rendah (hampir 70% lulusan SD/SMP) sehingga kurang memberikan motivasi kepada siswa, serta guru kurang memberikan penguatan literasi kepada siswa.

P : Adakah solusi yang telah dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?

I : Sekolah menuntut guru harus bisa berinovasi untuk meningkatkan kemampuan numberasi dan literasi siswa. Guru mengadakan formatif awal untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, agar guru dapat menerapkan pembelajaran terdiferensiasi sehingga seluruh siswa mendapatkan kesempatan yang sama dalam belajar. Untuk mencapai hal tersebut, guru harus berinovasi menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik agar meningkatkan motivasi siswa

2. P: Apa saja media pembelajaran yang anda gunakan selama mengajar materi IPA kelas IX semester ganjil?

I : Selama mengajar materi IPA kelas IX semester ganjil, saya menggunakan berbagai media pembelajaran seperti video edukatif, simulasi interaktif, presentasi PowerPoint, alat peraga, buku digital, dan

aplikasi pembelajaran online untuk membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.

3. P: Bagaimana interaksi Anda dengan siswa selama mengajar materi IPA kelas IX semester ganjil ?

I :Sebagai guru IPA yang mengajar materi kelas IX semester ganjil, saya selalu berusaha untuk membangun interaksi dua arah dengan mengajukan banyak pertanyaan dan mendorong siswa aktif menjawab serta berdiskusi. Saya menggunakan pendekatan kontekstual dengan mengaitkan materi pada fenomena atau aplikasi kehidupan nyata agar lebih mudah dipahami. Selain itu, saya melibatkan siswa dalam kegiatan praktikum atau percobaan sederhana agar mereka dapat belajar secara langsung. Saya juga memberikan bimbingan dan pendampingan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan memahami materi. Untuk menumbuhkan minat belajar, saya menggunakan media pembelajaran inovatif seperti video, simulasi, dan presentasi interaktif. Saya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan memberikan kuis, permainan, atau ice breaking agar siswa tetap termotivasi. Interaksi aktif dan pendekatan bervariasi ini bertujuan memfasilitasi pemahaman mendalam sekaligus menumbuhkan ketertarikan siswa pada pembelajaran IPA

4. P: Apa saja kendala yang pernah terjadi selama mengajar materi IPA kelas IX semester ganjil ?

I: Selama mengajar materi IPA kelas IX semester ganjil, saya menghadapi beberapa kendala. Salah satunya adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar, yang memerlukan waktu tambahan untuk menjelaskannya dengan lebih rinci. Selain itu, saya juga dihadapkan pada tantangan dalam menjaga minat dan motivasi siswa terhadap materi yang dianggap sulit atau abstrak. Keterbatasan waktu sering kali membuat sulit bagi saya untuk menyelesaikan semua materi dengan mendalam dan memberikan waktu untuk praktikum atau eksperimen. Selain itu, keterbatasan akses terhadap sumber daya dan alat

peraga juga menjadi hambatan dalam menjelaskan konsep-konsep yang lebih kompleks. Terakhir, saya mengalami kesulitan dalam menyesuaikan pembelajaran untuk siswa dengan gaya belajar yang berbeda-beda.

5. P: Untuk siswa dengan kemampuan rendah, apakah ada program tambahan dari sekolah?

I : Seharusnya memang ada program tambahan di luar jam pelajaran. Tetapi untuk saat ini belum terlaksana karena waktunya belum memungkinkan akibat banyak terpakai untuk kegiatan agustusan kemarin. Ketika jam pelajaran saya, siswa berkemampuan lemah saya sendirikan, akhirnya mereka tertinggal dengan teman lainnya yang sudah mencapai tujuan pembelajaran berikutnya. Akan tetapi saya tidak melihat itu, proses siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari siswa tidak mau menjadi mau itu sudah suatu kesuksesan.

6. P : Dari semua materi IPA yang diajarkan pada semester ganjil, materi mana yang dirasa paling sulit oleh siswa?

I : Yang jelas materi bernumberasi seperti fisika. Padahal fisika itu merupakan matematika terapan, bagaimana guru bisa menerapkan konsep kalau numberasinya lemah. Oleh sebab itu saya mengajari numberasinya dulu, kalau numberasinya sudah jalan insyaAllah materinya bisa jalan. Asalkan sejak awal sudah diberikan penguatan numberasi dan literasi siswa akan relatif terbantu

Identitas Informan

Nama : Nur Sujayanto, S.Pd.

Jabatan : Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalisat Jember

Transkrip Wawancara

P : Peneliti

I : Informan

P : Apa kebijakan sekolah untuk menangani siswa yang mengalami kesulitan belajar?

I : Tetap diopeni oleh sekolah, siswa yang mengalami keterlambatan dalam belajar akan diberi jam belajar tambahan dan juga ada kegiatan tutor sebaya, dimana siswa yang memiliki kemampuan lebih baik akan mengajari siswa yang mengalami kesulitan belajar

P : Apakah ada kendala yang terjadi dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPA?

I : Jika dari aspek guru tidak ada keluhan atau kendala, tetapi terdapat kendala dari aspek orang tua atau wali siswa yang kurang perhatian kepada siswa ketika di rumah, karena mayoritas orang tua siswa dari kalangan menengah ke bawah yang bekerja sebagai buruh dari pagi hingga sore, sehingga aktivitas siswa sepulang dari sekolah pada siang sampai sore hari kurang terpantau.

P : Adakah solusi yang telah dilakukan oleh sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?

I : Sekolah bersikap proaktif melakukan sosialisasi tentang berbagai program yang ada di sekolah dan melakukan pemanggilan kepada orang tua atau wali siswa untuk menyampaikan perkembangan siswa di sekolah.

P : Apakah solusi tersebut efektif untuk mengatasi kendala yang terjadi dalam pembelajaran di sekolah?

I : Ketika pihak sekolah melakukan pemanggilan orang tua atau wali siswa, sering kali tidak dipenuhi dengan alasan pekerjaan yang tidak bisa ditinggal dan sebagainya, sehingga hal ini menjadi kurang efektif untuk penyampaian perkembangan ataupun permasalahan siswa di sekolah. Sebab itu, pihak sekolah sering kali melakukan kunjungan ke rumah-rumah siswa. Dari situ dapat diketahui bahwa perekonomian keluarga memiliki peran dalam pembelajaran siswa, sering kali orang tua masa bodoh dengan perkembangan anaknya di sekolah, asalkan anaknya masih mau berangkat untuk sekolah

Lampiran 7

HASIL ANGKET SISWA

**ANGKET KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA KELAS IX SEMESTER
GANJIL 2023/2024**

A. TUJUAN PENGISIAN ANGKET

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA yang dialami siswa kelas IX selama semester ganjil.

B. JENIS ANGKET

Angket ini menggunakan jenis pertanyaan terbuka, dimana responden dapat memberikan jawaban berupa deskripsi, narasi dan penjelasan sesuai dengan pertanyaan yang tertera.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Lengkapi identitas diri anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami pertanyaan yang diberikan dengan teliti.
3. Jawablah pertanyaan dengan apa adanya dan jujur.
4. Isilah jawaban uraian/penjelasan pada tempat yang telah disediakan.
5. Mohon untuk menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan tanpa ada pertanyaan yang terlewat.

Identitas Responden

Nama Responden : Helmi Muroisah

Kelas : IX D

Jenis Kelamin : L P

Alamat : kec. kalicat ... Desa ... paltemporan 02

1. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, materi apa yang menurut anda paling sulit dipahami ? berilah urutan sesuai nomer 1-5 dari materi tersulit hingga materi termudah pada kolom nomor dan sertakan alasannya ! adapun materi IPA kelas IX pada semester ganjil ialah sebagai berikut :

No	Materi	Alasan
5	Sistem Reproduksi pada Manusia	kerana mudah dan gampang dipahami
4	Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	kerana mudah dan gampang dipelajari dan gampang di praktikkan
5	Pewarisan sifat pada makhluk hidup	kerana gampang dan tidak terlalu sulit untuk dipahami
1	Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	kerana belum pernah mencoba praktik
2	Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	kerana tidak pernah mencoba untuk praktik

2. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, materi apa yang tidak sesuai dengan pemahaman Anda? Sertakan alasannya! Adapun materi IPA kelas IX semester ganjil ialah sebagai berikut: (boleh memilih lebih dari satu materi)

Materi	Sesuai/Tidak	Alasan
Sistem Reproduksi pada Manusia	Sesuai	kerana mudah dan gampang dipahami
Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	Sesuai	kerana mudah untuk praktiknya
Pewarisan sifat pada makhluk hidup	Sesuai	kerana mudah untuk praktiknya
Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	Sesuai	mudah di pahami
Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	Sesuai	mudah dipahami

3. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, apa materi yang anda kurang minati? Sertakan alasannya! Adapun materi IPA kelas IX semester ganjil ialah sebagai berikut: (boleh memilih lebih dari satu materi)

Materi	Minat/Tidak	Alasan
Sistem Reproduksi pada Manusia	Minat	mudah dipahami
Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	Minat	mudah dipahami
Pewarisan sifat pada makhluk hidup	Minat	mudah dipahami
Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	Tidak	karana sulit dipahami
Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	Tidak	sulit dipahami

4. Dari mana sumber motivasi terbesar anda dalam belajar materi IPA kelas IX semester ganjil ? sertakan alasannya! Adapun sumber motivasi diantaranya ialah sebagai berikut: (boleh menyebutkan dari 1 sumber)

- Diri sendiri Guru
 Materi menarik Orang tua
 Teman Lainnya.....

Alasannya:

.....

.....

5. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil karena kondisi kesehatan sedang kurang baik (pusing, sakit perut, atau sakit ringan lainnya)? Jika pernah pada materi apakah anda merasa kurang sehat? (jika tidak pernah, tulis -).

Jawaban :

.....

-
6. Apakah Anda memiliki riwayat sakit berkepanjangan (tifus, demam berdarah, atau sakit dalam jangka waktu yang lama) selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? Jika iya, pada materi apakah anda mengalami sakit berkepanjangan? (jika tidak, tulis -).

Jawaban : pada materi tentang demam

.....

.....

7. Apakah anda memiliki /mengalami kekurangan fisik (mata minus, gangguan pendengaran fisik yang kurang lengkap dll) selama belajar di kelas IX semester ganjil? Jika iya, ceritakan apakah kekurangan fisik anda menyebabkan kesulitan belajar materi IPA! (jika tidak, tulis -).

Jawaban :

.....

.....

8. Seperti apakah kondisi /keadaan keluarga anda, selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? Ceritakan lebih detail kondisi keluarga Anda! (contohnya : memberikan fasilitas pendukung belajar materi IPA, tidak memperhatikan Anda, dan lainnya).

Jawaban :

.....

.....

9. Apakah Anda mengalami kesulitan belajar karena cara mengajar atau metode mengajar yang digunakan oleh guru?

Jawaban :

.....

.....

10. Ceritakan bagaimana interaksi Anda dengan guru IPA selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? (contohnya : guru akrab dengan siswa, guru kurang berinteraksi dengan siswa).

Jawaban :

.....

-

 11. Bagaimana interaksi anda dengan teman sekelas selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? (contohnya: teman sekelas bersedia untuk belajar bersama. Anda dikucilkan oleh teman sekelas, dan lainnya).

Jawaban : teman sekelas bersedia untuk belajar.....

12. Sebutkan media pembelajaran yang digunakan guru selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil! Bagaimana pendapat anda terkait media yang digunakan tersebut?

Jawaban : media yg digunakan sangat baik.....

13. Bagaimana kondisi gedung pendukung pembelajaran (kelas lab, dan lainnya) selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil ?

Jawaban : lengkap.....

14. Sebutkan media sosial yang anda gunakan selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil! Berapa lama rata-rata anda menggunakannya dalam sehari semalan?

Jawaban : Brainly (1 jam).....

15. Bagaimana pergaulan anda denganteman sekitar tempat tinggal anda kelas IX semester ganjil ?

Jawaban : baik.....

16. Apa saja kegiatan kemasyarakatan yang anda ikuti di sekitar tempat tinggal anda selama kelas IX semester ganjil? Jelaskan kegiatannya! (contohnya: karang taruna, IPNU IPPNU, dan sebagainya).

Jawaban :.....
.....
.....

**ANGKET KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA KELAS IX SEMESTER
GANJIL 2023/2024**

A. TUJUAN PENGISIAN ANGKET

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA yang dialami siswa kelas IX selama semester ganjil.

B. JENIS ANGKET

Angket ini menggunakan jenis pertanyaan terbuka, dimana responden dapat memberikan jawaban berupa deskripsi, narasi dan penjelasan sesuai dengan pertanyaan yang tertera.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Lengkapi identitas diri anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami pertanyaan yang diberikan dengan teliti.
3. Jawablah pertanyaan dengan apa adanya dan jujur.
4. Isilah jawaban uraian/penjelasan pada tempat yang telah disediakan.
5. Mohon untuk menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan tanpa ada pertanyaan yang terlewat.

Identitas Responden

Nama Responden : Galang a.w
 Kelas : 9c / IXc
 Jenis Kelamin : L / P
 Alamat : Jl. Palagan, Sukoreno gumuk bavng. RT.2 / RW.2

1. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, materi apa yang menurut anda paling sulit dipahami ? berilah urutan sesuai nomer 1-5 dari materi tersulit hingga materi termudah pada kolom nomor dan sertakan alasannya ! adapun materi IPA kelas IX pada semester ganjil ialah sebagai berikut :

No	Materi	Alasan
1	Sistem Reproduksi pada Manusia	karena kurang memahami dan kurang mengerti sistem produksi manusia.
5	Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	Sistem tersebut telah saya menurut saya lebih mudah terutama jika ada foto dan di belakang ini.
2	Pewarisan sifat pada makhluk hidup	lebih mudah namun sulit di mengerti dan penjelasannya.
3	Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	Kurang menyukai terhadap sistem listrik statis
4	Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	memahami sebagian tetapi hal ini tidak begitu mudah untuk di praktikan.

2. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, materi apa yang tidak sesuai dengan pemahaman Anda? Sertakan alasannya! Adapun materi IPA kelas IX semester ganjil ialah sebagai berikut: (boleh memilih lebih dari satu materi)

Materi	Sesuai/Tidak	Alasan
Sistem Reproduksi pada Manusia	Sesuai	Bisa saya mengerti tetapi susah di pahami
Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	Sesuai	materi ini sangat gampang di mengerti
Pewarisan sifat pada makhluk hidup	Tidak	Kurang memahami / tidak mempelajari
Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	Sesuai	memahami sebagian
Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	Sesuai	memahami sebagian di materi tsb

3. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, apa materi yang anda kurang minati? Sertakan alasannya! Adapun materi IPA kelas IX semester ganjil ialah sebagai berikut: (boleh memilih lebih dari satu materi)

Materi	Minat/Tidak	Alasan
Sistem Reproduksi pada Manusia	Tidak	kurang menyukai materi tersebut
Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan		
Pewarisan sifat pada makhluk hidup		
Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari		
Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari		

4. Dari mana sumber motivasi terbesar anda dalam belajar materi IPA kelas IX semester ganjil ? sertakan alasannya! Adapun sumber motivasi diantaranya ialah sebagai berikut: (boleh menyebutkan dari 1 sumber)

- Diri sendiri Guru
 Materi menarik Orang tua
 Teman Lainnya.....

Alasannya: karena saya mencari ilmu dengan
sungguh sungguh dan ingin mencari ilmu lebih
dalam

5. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil karena kondisi kesehatan sedang kurang baik (pusing, sakit perut, atau sakit ringan lainnya)? Jika pernah pada materi apakah anda merasa kurang sehat? (jika tidak pernah, tulis -).

Jawaban: Sistem Reproduksi manusia

-
6. Apakah Anda memiliki riwayat sakit berkepanjangan (tifus, demam berdarah, atau sakit dalam jangka waktu yang lama) selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? jika iya, pada materi apakah anda mengalami sakit berkepanjangan? (jika tidak, tulis -).

Jawaban : *Tidak*

.....

7. Apakah anda memiliki /mengalami kekurangan fisik (mata minus, gangguan pendengaran fisik yang kurang lengkap dll) selama belajar di kelas IX semester ganjil? jika iya, ceritakan apakah kekurangan fisik anda menyebabkan kesulitan belajar materi IPA! (jika tidak, tulis -).

Jawaban : *Tidak*

.....

8. Seperti apakah kondisi /keadaan keluarga anda, selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? Ceritakan lebih detail kondisi keluarga Anda! (contohnya : memberikan fasilitas pendukung belajar materi IPA, tidak memperhatikan Anda, dan lainnya).

Jawaban : *Tidak*

.....

9. Apakah Anda mengalami kesulitan belajar karena cara mengajar atau metode mengajar yang digunakan oleh guru?

Jawaban : *Tidak*

.....

10. Ceritakan bagaimana interaksi Anda dengan guru IPA selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? (contohnya : guru akrab dengan siswa, guru kurang berinteraksi dengan siswa).

Jawaban : *Baik dan senang*

-
.....
11. Bagaimana interaksi anda dengan teman sekelas selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? (contohnya: teman sekelas bersedia untuk belajar bersama. Anda dikucilkan oleh teman sekelas, dan lainnya).

Jawaban : Baik

-
.....
12. Sebutkan media pembelajaran yang digunakan guru selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil! Bagaimana pendapat anda terkait media yang digunakan tersebut?

Jawaban : Baik

-
.....
13. Bagaimana kondisi gedung pendukung pembelajaran (kelas lab, dan lainnya) selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil ?

Jawaban : Bagus

-
.....
14. Sebutkan media sosial yang anda gunakan selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil! Berapa lama rata-rata anda menggunakannya dalam sehari semalam?

Jawaban : Satu kali

-
.....
15. Bagaimana pergaulan anda denganteman sekitar tempat tinggal anda kelas IX semester ganjil ?

Jawaban : Normal seperti pada umumnya

.....
.....

16. Apa saja kegiatan kemasyarakatan yang anda ikuti di sekitar tempat tinggal anda selama kelas IX semester ganjil? Jelaskan kegiatannya! (contohnya: karang taruna, IPNU IPPNU, dan sebagainya).

Jawaban : Gotong Royong, Remaja masjid dll .

.....
.....

**ANGKET KESULITAN BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB
KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI IPA KELAS IX SEMESTER
GANJIL 2023/2024**

A. TUJUAN PENGISIAN ANGGKET

Pengisian angket ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan belajar IPA yang dialami siswa kelas IX selama semester ganjil.

B. JENIS ANGGKET

Angket ini menggunakan jenis pertanyaan terbuka, dimana responden dapat memberikan jawaban berupa deskripsi, narasi dan penjelasan sesuai dengan pertanyaan yang tertera.

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Lengkapi identitas diri anda terlebih dahulu.
2. Baca dan pahami pertanyaan yang diberikan dengan teliti.
3. Jawablah pertanyaan dengan apa adanya dan jujur.
4. Isilah jawaban uraian/penjelasan pada tempat yang telah disediakan.
5. Mohon untuk menjawab seluruh pertanyaan yang diberikan tanpa ada pertanyaan yang terlewat.

Identitas Responden

Nama Responden : " FIROA "
 Kelas : IX.C
 Jenis Kelamin : L/P
 Alamat : Sumber Jeruk, Plalangan

1. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, materi apa yang menurut anda paling sulit dipahami ? berilah urutan sesuai nomer 1-5 dari materi tersulit hingga materi termudah pada kolom nomor dan sertakan alasannya ! adapun materi IPA kelas IX pada semester ganjil ialah sebagai berikut :

No	Materi	Alasan
4	Sistem Reproduksi pada Manusia	mudah di pahami . karena Penjelasannya Tidak berbeut beut
5	Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	mudah di pahami . karena
1	Pewarisan sifat pada makhluk hidup	Sangat sulit karena banyak yang harus di Pelajari
2	Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	Sulit karena harus meng- hafalkan rumus . Panjang sekali
3	Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	Sulit karena Kurang Jelas Saat Menerangkan .

2. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, materi apa yang tidak sesuai dengan pemahaman Anda? Sertakan alasannya! Adapun materi IPA kelas IX semester ganjil ialah sebagai berikut: (boleh memilih lebih dari satu materi)

Materi	Sesuai/Tidak	Alasan
Sistem Reproduksi pada Manusia	Sesuai	
Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	Sesuai	
Pewarisan sifat pada makhluk hidup	Sesuai	
Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	Sesuai	
Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	Sesuai	

3. Pada materi IPA kelas IX semester ganjil, apa materi yang anda kurang minati? Sertakan alasannya! Adapun materi IPA kelas IX semester ganjil ialah sebagai berikut: (boleh memilih lebih dari satu materi)

Materi	Minat/Tidak	Alasan
Sistem Reproduksi pada Manusia	Minat	
Sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	Minat	
Pewarisan sifat pada makhluk hidup	Minat	
Listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	Minat	
Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	Minat	

4. Dari mana sumber motivasi terbesar anda dalam belajar materi IPA kelas IX semester ganjil ? sertakan alasannya! Adapun sumber motivasi diantaranya ialah sebagai berikut: (boleh menyebutkan dari 1 sumber)

- Diri sendiri Guru
 Materi menarik Orang tua
 Teman Lainnya.....

Alasannya:

.....

.....

5. Apakah Anda pernah mengalami kesulitan selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil karena kondisi kesehatan sedang kurang baik (pusing, sakit perut, atau sakit ringan lainnya)? Jika pernah pada materi apakah anda merasa kurang sehat? (jika tidak pernah, tulis -).

Jawaban : Iya Pernah. Saat Peajaran IPA

.....

-
6. Apakah Anda memiliki riwayat sakit berkepanjangan (tifus, demam berdarah, atau sakit dalam jangka waktu yang lama) selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? jika iya, pada materi apakah anda mengalami sakit berkepanjangan? (jika tidak, tulis -).

Jawaban : Tidak

.....

7. Apakah anda memiliki /mengalami kekurangan fisik (mata minus, gangguan pendengaran fisik yang kurang lengkap dll) selama belajar di kelas IX semester ganjil? jika iya, ceritakan apakah kekurangan fisik anda menyebabkan kesulitan belajar materi IPA! (jika tidak, tulis -).

Jawaban : Tidak

.....

8. Seperti apakah kondisi /keadaan keluarga anda, selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? Ceritakan lebih detail kondisi keluarga Anda! (contohnya : memberikan fasilitas pendukung belajar materi IPA, tidak memperhatikan Anda, dan lainnya).

Jawaban : Tidak

.....

9. Apakah Anda mengalami kesulitan belajar karena cara mengajar atau metode mengajar yang digunakan oleh guru?

Jawaban : Iya

.....

10. Ceritakan bagaimana interaksi Anda dengan guru IPA selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? (contohnya : guru akrab dengan siswa, guru kurang berinteraksi dengan siswa).

Jawaban : Kurang berinteraksi

.....
.....
11. Bagaimana interaksi anda dengan teman sekelas selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil? (contohnya: teman sekelas bersedia untuk belajar bersama. Anda dikucilkan oleh teman sekelas, dan lainnya).

Jawaban : Tidak

.....
.....
12. Sebutkan media pembelajaran yang digunakan guru selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil! Bagaimana pendapat anda terkait media yang digunakan tersebut?

Jawaban : Kurang Penjelasan

.....
.....
13. Bagaimana kondisi gedung pendukung pembelajaran (kelas lab, dan lainnya) selama anda belajar materi IPA kelas IX semester ganjil ?

Jawaban : baik

.....
.....
14. Sebutkan media sosial yang anda gunakan selama belajar materi IPA kelas IX semester ganjil! Berapa lama rata-rata anda menggunakannya dalam sehari semalan?

Jawaban : buku, Google

.....
.....
15. Bagaimana pergaulan anda denganteman sekitar tempat tinggal anda kelas IX semester ganjil ?

Jawaban : baik

16. Apa saja kegiatan kemasyarakatan yang anda ikuti di sekitar tempat tinggal anda selama kelas IX semester ganjil? Jelaskan kegiatannya! (contohnya: karang taruna, IPNU IPPNU, dan sebagainya).

Jawaban : Berorganisasi...
.....
.....

Lampiran 8

CODEBOOK NVIVO

NAMA	FILES	REFERENCE
sakit perkepanjangan	0	0
demam berdarah	1	14
Lambung	1	18
tidak pernah	1	15
Tyfus	1	13
kondisi fasilitas belajar	0	0
Bagus	1	16
kelas panas	1	18
Memadai	1	8
Nyaman	1	18
Interaksi guru dengan siswa	0	0
Akrab	1	8
Asik	1	3
Baik	1	14
banyak interaksi	1	18
Disiplin	1	12
kurang berinteraksi	1	5
interaksi dengan teman sekelas	0	0
Akrab	1	10
Baik	1	15
bekerja sama	1	10
bersedia belajar bersama	1	18
fokus ketika pembelajaran	1	7
kegiatan masyarakat	0	0
gotong royong	1	32
karang taruna	1	15
Remas	1	13
kondisi keluarga	0	0
Bebas	1	1
cukup baik	1	7
Difasilitasi	1	11
kurang mampu	1	8
Mendukung	1	8
Motivasi	1	3
Perhatian	1	16
sibuk kerja	1	6
kondisi kesehatan	0	0
Letih	1	14
materinya banyak	1	6
Pusing	1	25
sakit perut	1	15
sistem reproduksi pada manusia	0	0
Sesuai	1	37
Mudah	1	16
Paham	1	21
tidak sesuai	1	23
Materi	1	2

tidak paham	1	21
sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	0	0
Sesuai	1	56
Mudah	1	27
Paham	1	13
Pengamatan	1	16
tidak sesuai	1	4
tidak paham	1	4
pewarisan sifat pada makhluk hidup	0	0
Sesuai	1	7
Mudah	1	4
Paham	1	3
tidak sesuai	1	53
materinya banyak	1	10
Membaca	1	24
Sulit	1	10
tidak paham	1	9
listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	0	0
Sesuai	1	17
Mudah	1	4
Paham	1	7
Seru	1	6
tidak sesuai	1	43
banyak rumus	1	29
Hitungan	1	10
Praktek	1	1
Sulit	1	3
listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	0	0
Sesuai	1	7
Mudah	1	1
Paham	1	3
Seru	1	3
tidak sesuai	1	53
banyak rumus	1	5
Hitungan	1	11
Membosankan	1	7
Sulit	1	8
tidak paham	1	22
sistem reproduksi pada manusia	0	0
Minat	1	41
mudah dipahami	1	41
tidak minat	1	19
banyak bacaan	1	4
Bosan	1	9
tidak paham	1	6
sistem perkembangbiakan tumbuhan dan hewan	0	0
Minat	1	58
mudah dipahami	1	43
pembelajaran di halaman	1	5
suka materi	1	10
tidak minat	1	2
tidak paham	1	2
pewarisan sifat pada makhluk hidup	0	0

Minat	1	5
mudah dipahami	1	3
suka materinya	1	2
tidak minat	1	55
banyak rumus	1	9
Bosan	1	6
Sulit	1	11
tidak paham	1	29
listrik statis dalam kehidupan sehari-hari	0	0
Minat	1	4
Seru	1	2
suka materi	1	2
tidak minat	1	56
banyak rumus	1	41
Hitungan	1	8
Praktek	1	5
tidak suka materinya	1	2
Listrik dinamis dalam kehidupan sehari-hari	0	0
Minat	1	4
Mudah	1	4
tidak minat	1	56
banyak rumus	1	10
Bosan	1	5
Hitungan	1	8
Sulit	1	28
tidak paham	1	5
media pembelajaran	0	0
Buku	1	32
Laboratorium	1	22
Lks	1	5
papan tulis	1	1
medsos yang dipakai	0	0
Brainly	1	10
Fb	1	5
Google	1	16
Ig	1	9
tik tok	1	8
Youtube	1	12
pergaulan dirumah	0	0
Akrab	1	18
Baik	1	21
main bareng	1	14
Musuhan	1	7

Lampiran 9

File Hasil dari Angket (Kuesioner)

Kondisi kesehatan			Sakit berkepanjangan		
			Ifatur	9e	sakit perut
			Iqbal	9e	sakit perut
aditia	9c	letih	Kamilia	9e	sakit perut
nailur	9c	pusing	afandi	9e	sakit perut
		materinya	khalif	9e	sakit perut
putra	9c	banyak	lia	9e	Pusing
anwar	9c	sakit perut	misbah	9e	Pusing
harum	9c	pusing	lendra	9e	Pusing
dimas	9c	pusing	farel	9e	Pusing
adinda	9c	pusing	rozi	9e	Pusing
firda	9c	letih	iqbal	9e	Letih
galang	9c	letih	andika	9e	Letih
intan	9c	sakit perut			materinya
anam	9c	sakit perut	nurul	9e	banyak
		materinya	fio	9e	Pusing
adinda	9c	banyak	noval	9e	sakit perut
		materinya	fitri	9e	Pusing
laresa	9c	banyak	rendi	9e	Letih
rifal	9c	pusing	risma	9e	Letih
firman	9c	letih	serlita	9e	sakit perut
aldi	9c	sakit perut	hanifa	9e	Pusing
wildan	9c	letih	taufiq	9e	Pusing
lutfi	9c	pusing	hasanah	9e	sakit perut
		materinya			
ali	9c	banyak			
dafit	9c	pusing			
irfan	9c	pusing			
anton	9c	pusing	Aditia	9c	Lambung
novia	9c	letih	Nailur	9c	Tyfus
putri	9c	letih	Putra	9c	tidak pernah
sinta	9c	letih	Anwar	9c	Lambung
arifin	9c	pusing	Harum	9c	Tyfus
aisyah	9c	pusing	Dimas	9c	Tyfus
nur	9c	sakit perut	adinda	9c	Tyfus
yogi	9c	letih	Firda	9c	tidak pernah
afifa	9e	pusing	Galang	9c	Lambung
		materinya	Intan	9c	Lambung
dani	9e	banyak	Anam	9c	Lambung
yogi	9e	letih	adinda	9c	Tyfus
naswa	9e	pusing			demam
bima	9e	Pusing	Laresa	9c	berdarah
dela	9e	Pusing			demam
erdik	9e	Pusing	Rifal	9c	berdarah
faradila	9e	sakit perut			demam
Habi	9e	sakit perut	Firman	9c	berdarah

		demam	Nurul	9e	tidak pernah
Aldi	9c	berdarah	Fio	9e	tidak pernah
Wildan	9c	tidak pernah	Noval	9e	tidak pernah
Lutfi	9c	Lambung	Fitri	9e	tidak pernah
		demam	Rendi	9e	tidak pernah
Ali	9c	berdarah	Risma	9e	Lambung
		demam	Serlita	9e	Lambung
Dafit	9c	berdarah	Hanifa	9e	Lambung
		demam	Taufiq	9e	Lambung
Irfan	9c	berdarah	Hasanah	9e	Lambung
Anton	9c	Lambung			
		demam			
Novia	9c	berdarah			
Putri	9c	tidak pernah			
Sinta	9c	tidak pernah			
Arifin	9c	tyfus	aditia	9c	Bebas
Aisyah	9c	lambung	nailur	9c	cukup baik
Nur	9c	lambung	putra	9c	cukup baik
		demam	anwar	9c	cukup baik
Yogi	9c	berdarah	harum	9c	cukup baik
		demam	dimas	9c	cukup baik
Afifa	9e	berdarah	adinda	9c	cukup baik
		demam	firda	9c	Difasilitasi
Dani	9e	berdarah	galang	9c	Difasilitasi
Yogi	9e	tyfus	intan	9c	cukup baik
Naswa	9e	lambung	anam	9c	Difasilitasi
Bima	9e	lambung	adinda	9c	Difasilitasi
Dela	9e	lambung	laresa	9c	Difasilitasi
Erdik	9e	tidak pernah	rifal	9c	Perhatian
Faradila	9e	tyfus	firman	9c	Perhatian
Habi	9e	tyfus	aldi	9c	Perhatian
Ifatur	9e	tyfus	wildan	9c	Perhatian
Iqbal	9e	lambung	lutfi	9c	Perhatian
Kamilia	9e	tidak pernah	ali	9c	Difasilitasi
Afandi	9e	tidak pernah	dafit	9c	Perhatian
Khalif	9e	tyfus	irfan	9c	Perhatian
Lia	9e	tidak pernah	anton	9c	Perhatian
		demam	novia	9c	Perhatian
Misbah	9e	berdarah	putri	9c	Difasilitasi
		demam	sinta	9c	Difasilitasi
Lendra	9e	berdarah	arifin	9c	Difasilitasi
		demam	aisyah	9c	Difasilitasi
Farel	9e	berdarah	nur	9c	Difasilitasi
Rozi	9e	Tyfus	yogi	9c	Perhatian
Iqbal	9e	Tyfus	afifa	9e	Mendukung
Andika	9e	tidak pernah			

dani	9e	Mendukung	Anam	9c	Baik
yogi	9e	Mendukung	adinda	9c	Baik
naswa	9e	kurang mampu	Laresa	9c	Baik
bima	9e	kurang mampu	Rifal	9c	banyak interaksi
dela	9e	kurang mampu	Firman	9c	banyak interaksi
erdik	9e	kurang mampu	Aldi	9c	banyak interaksi
faradila	9e	kurang mampu	Wildan	9c	Baik
habi	9e	kurang mampu	Lutfi	9c	Baik
ifatur	9e	kurang mampu	Ali	9c	Baik
iqbal	9e	kurang mampu	Dafit	9c	Baik
kamilia	9e	kurang mampu	Irfan	9c	Baik
afandi	9e	motifasi	anton	9c	banyak interaksi
khalif	9e	motifasi	novia	9c	Asik
lia	9e	motifasi	putri	9c	Asik
misbah	9e	kurang mampu	sinta	9c	banyak interaksi
lendra	9e	kurang mampu	arifin	9c	banyak interaksi
farel	9e	kurang mampu	aisyah	9c	Asik
rozi	9e	kurang mampu	nur	9c	banyak interaksi
iqbal	9e	kurang mampu	yogi	9c	banyak interaksi
andika	9e	mendukung	afifa	9e	banyak interaksi
nurul	9e	mendukung	dani	9e	banyak interaksi
fio	9e	mendukung	yogi	9e	banyak interaksi
noval	9e	mendukung	naswa	9e	banyak interaksi
fitri	9e	mendukung	bima	9e	banyak interaksi
rendi	9e	sibuk kerja	dela	9e	Disiplin
Risma	9e	sibuk kerja	erdik	9e	Disiplin
Serlita	9e	sibuk kerja	faradila	9e	Disiplin
Hanifa	9e	sibuk kerja	habi	9e	Disiplin
Taufiq	9e	sibuk kerja	ifatur	9e	Disiplin
Hasanah	9e	sibuk kerja	iqbal	9e	Disiplin
			kamilia	9e	Disiplin
			afandi	9e	Disiplin
			khalif	9e	Disiplin
			lia	9e	Disiplin
			misbah	9e	disiplin
			lendra	9e	banyak interaksi
			farel	9e	banyak interaksi
			rozi	9e	banyak interaksi
			iqbal	9e	banyak interaksi
			andika	9e	Disiplin
			nurul	9e	banyak interaksi
			fio	9e	kurang berinteraksi

Interaksi guru dan siswa

Aditia	9c	Akrab			
Nailur	9c	Akrab			
Putra	9c	Akrab			
Anwar	9c	Akrab			
Harum	9c	Baik			
Dimas	9c	Baik			
adinda	9c	Baik			
Firda	9c	Baik			
Galang	9c	Baik			
Intan	9c	Baik			

noval	9e	kurang berinteraksi	nur	9c	bersedia belajar bersama
fitri	9e	Akrab	yogi	9c	bersedia belajar bersama
rendi	9e	kurang berinteraksi	afifa	9e	bekerja sama
risma	9e	kurang berinteraksi	dani	9e	bekerja sama
serlita	9e	Akrab	yogi	9e	bersedia belajar bersama
hanifa	9e	Akrab	naswa	9e	bersedia belajar bersama
taufiq	9e	kurang berinteraksi	bima	9e	bersedia belajar bersama
hasanah	9e	Akrab	dela	9e	fokus ketika pembelajaran
Interaksi dengan teman kelas			erdik	9e	fokus ketika pembelajaran
aditia	9c	Akrab	faradila	9e	fokus ketika pembelajaran
nailur	9c	Akrab	habi	9e	fokus ketika pembelajaran
putra	9c	Akrab	ifatur	9e	bersedia belajar bersama
anwar	9c	Akrab	iqbal	9e	bersedia belajar bersama
harum	9c	Akrab	kamilia	9e	bersedia belajar bersama
dimas	9c	Akrab	afandi	9e	bersedia belajar bersama
adinda	9c	Akrab	khalif	9e	bersedia belajar bersama
firda	9c	Akrab	lia	9e	bersedia belajar bersama
galang	9c	Baik	misbah	9e	bersedia belajar bersama
intan	9c	Baik	lendra	9e	bersedia belajar bersama
anam	9c	Baik	farel	9e	bersedia belajar bersama
adinda	9c	Akrab	rozi	9e	bersedia belajar bersama
laresa	9c	Akrab	iqbal	9e	fokus ketika pembelajaran
rifal	9c	Baik	andika	9e	fokus ketika pembelajaran
firman	9c	Baik	nurul	9e	fokus ketika pembelajaran
aldi	9c	Baik	fio	9e	Baik
wildan	9c	bekerja sama	noval	9e	Baik
lutfi	9c	bekerja sama	fitri	9e	Baik
ali	9c	bekerja sama	rendi	9e	Baik
dafit	9c	bekerja sama			
irfan	9c	bekerja sama			
anton	9c	bekerja sama			
novia	9c	bekerja sama			
putri	9c	bekerja sama			
sinta	9c	bersedia belajar bersama			
arifin	9c	bersedia belajar bersama			
aisyah	9c	bersedia belajar bersama			

risma	9e	Baik	erdik	9e	Buku
serlita	9e	Baik	faradila	9e	Laboratorium
hanifa	9e	Baik	habi	9e	Laboratorium
taufiq	9e	Baik	ifatur	9e	Laboratorium
hasanah	9e	Baik	iqbal	9e	Laboratorium

Media pembelajaran

Aditia	9c	Buku	Lia	9e	buku
Nailur	9c	Buku	misbah	9e	laboratorium
Putra	9c	Buku	lendra	9e	lks
anwar	9c	Buku	Farel	9e	buku
harum	9c	Buku	Rozi	9e	buku
dimas	9c	Laboratorium	Iqbal	9e	buku
adinda	9c	Laboratorium	Andika	9e	buku
firda	9c	Laboratorium	Nurul	9e	laboratorium
galang	9c	Laboratorium	Fio	9e	laboratorium
intan	9c	Laboratorium	Noval	9e	laboratorium
anam	9c	Lks	Fitri	9e	laboratorium
adinda	9c	Lks	Rendi	9e	buku
laresa	9c	Lks	Risma	9e	buku
rifal	9c	Laboratorium	Serlita	9e	buku
firman	9c	Buku	Hanifa	9e	buku
aldi	9c	Buku	Taufiq	9e	buku
wildan	9c	Buku	Hasanah	9e	buku
lutfi	9c	Buku			
Ali	9c	Buku			

Kondisi fasilitas belajar

aditia	9c	Bagus
nailur	9c	Bagus
putra	9c	bagus
anwar	9c	bagus
harum	9c	bagus
dimas	9c	bagus
adinda	9c	bagus
firda	9c	bagus
galang	9c	kelas panas
intan	9c	kelas panas
anam	9c	kelas panas
adinda	9c	kelas panas
laresa	9c	kelas panas
rifal	9c	Bagus
firman	9c	Bagus

ifatur	9e	google	lutfi	9c	baik
iqbal	9e	brainly	ali	9c	baik
kamilia	9e	brainly	dafit	9c	baik
afandi	9e	Brainly	irfan	9c	musuhan
khalif	9e	Youtube	anton	9c	musuhan
lia	9e	Youtube	novia	9c	musuhan
misbah	9e	Youtube	putri	9c	musuhan
lendra	9e	Youtube	sinta	9c	musuhan
farel	9e	Youtube	arifin	9c	akrab
rozi	9e	Brainly	aisyah	9c	akrab
iqbal	9e	Brainly	nur	9c	akrab
andika	9e	Brainly	yogi	9c	akrab
nurul	9e	Ig	afifa	9e	akrab
fio	9e	Ig	dani	9e	akrab
noval	9e	Tiktok	yogi	9e	akrab
fitri	9e	Tiktok	naswa	9e	akrab
rendi	9e	Tiktok	bima	9e	akrab
risma	9e	Tiktok	Dela	9e	baik
serlita	9e	Tiktok	Erdik	9e	baik
hanifa	9e	Google	Faradila	9e	baik
taufiq	9e	Google	Habi	9e	baik
hasanah	9e	Google	Ifatur	9e	main bareng
			Iqbal	9e	main bareng
			Kamilia	9e	main bareng
			Afandi	9e	baik
			Khalif	9e	baik
			Lia	9e	musuhan
			Misbah	9e	baik
			Lendra	9e	baik
			Farel	9e	akrab
			Rozi	9e	main bareng
			Iqbal	9e	main bareng
			Andika	9e	baik
			Nurul	9e	main bareng
			Fio	9e	akrab
			Noval	9e	baik
			Fitri	9e	main bareng
			Rendi	9e	musuhan
			Risma	9e	baik
			Serlita	9e	main bareng
			Hanifa	9e	akrab
			Taufiq	9e	main bareng
			Hasanah	9e	baik
Pergaulan dengan teman di sekitar tempat tinggal					
aditia	9c	akrab			
nailur	9c	akrab			
putra	9c	akrab			
anwar	9c	akrab			
harum	9c	akrab			
dimas	9c	akrab			
adinda	9c	main bareng			
firda	9c	main bareng			
galang	9c	main bareng			
intan	9c	main bareng			
anam	9c	baik			
adinda	9c	baik			
laresa	9c	baik			
rifal	9c	baik			
firman	9c	baik			
aldi	9c	baik			
wildan	9c	main bareng			

Kegiatan kemasyarakatan

			afifa	9e	karang taruna
			dani	9e	karang taruna
			yogi	9e	karang taruna
Aditia	9c	gotong royong	naswa	9e	karang taruna
Nailur	9c	gotong royong	bima	9e	Remas
Putra	9c	gotong royong	dela	9e	Remas
Anwar	9c	gotong royong	erdik	9e	Remas
Harum	9c	gotong royong	faradila	9e	Remas
Dimas	9c	gotong royong	habi	9e	Remas
adinda	9c	gotong royong	ifatur	9e	remas
Firda	9c	gotong royong	iqbal	9e	remas
Galang	9c	gotong royong	kamilia	9e	gotong royong
Intan	9c	gotong royong	afandi	9e	gotong royong
Anam	9c	gotong royong	khalif	9e	gotong royong
adinda	9c	gotong royong	lia	9e	remas
Laresa	9c	gotong royong	misbah	9e	gotong royong
Rifal	9c	gotong royong	lendra	9e	remas
Firman	9c	gotong royong	farel	9e	remas
Aldi	9c	gotong royong	rozi	9e	remas
Wildan	9c	gotong royong	iqbal	9e	remas
Lutfi	9c	gotong royong	andika	9e	remas
Ali	9c	karang taruna	Nurul	9e	gotong royong
Dafit	9c	karang taruna	Fio	9e	gotong royong
Irfan	9c	karang taruna	Noval	9e	gotong royong
Anton	9c	karang taruna	Fitri	9e	karang taruna
Novia	9c	gotong royong	Rendi	9e	karang taruna
putri	9c	gotong royong	Risma	9e	karang taruna
sinta	9c	gotong royong	Serlita	9e	karang taruna
arifin	9c	gotong royong	Hanifa	9e	karang taruna
aisyah	9c	gotong royong	Taufiq	9e	gotong royong
nur	9c	karang taruna	hasanah	9e	gotong royong
yogi	9c	karang taruna			

Lampiran 10

NILAI ULANGAN SISWA

Nilai ulangan kelas IX C

Nama	Ulangan Bab 1	Nama IX C	Ulangan Bab 3	Ulangan Bab 4	Ulangan Bab 5
ADINDA NIRLIN W.	79	77,66667	86,5	67	78
ADITIA FIRDIANSAH	68	71,66667	80	73	75
AHMAD MAROMI N.	79,5	70,66667	92,5	67	75
ANDIKA PUTRA A.	78	71	87,5	63	75
ANWAR	77	75,66667	63,5	67	80
CATRYNE HARUM S.R	79,5	77,33333	85	71	78
DIMAS	78	63,33333	70	67	70
DWI SRI ADINDA	87,5	71,66667	59,5	67	77
FIRDA	85,5	76	80,5	78	78
GALANG A. W.	62	65,33333	77,5	59	75
INTAN NABILA A.	77,5	77	85	67	70
KHOIRIL ANAM	64	58	85	67	74
LARESA MAHARANI	83,5	72,33333	85	67	75
M RIFALDI B.H	78	70,66667	89,5	68	68
MOCH FIRMANSYAH	86,5	70	74,5	74	74
MOCH.ALDI PRATAMA	75,5	68,33333	63,5	50	50
MOH WILDANI SHOLEH	73,5	70	62,5	74	75
MOH. LUTFI	67	70,33333	82	50	74
MOHAMAD ALI RAFAREL F.R	84,5	56,66667	74	67	74
MOHAMMAD DAFIT	78,5	71,33333	83,5	60	73
MUHAMMAD IRFAN	89	69	64,5	63	80
NONONG SETIA ADI	86,5	79,66667	82	74	70
NOVIA NOER HIKMAH	81	74,33333	67	73	75
PUTRI WANGE	82	73	85	71	78
ROSINTA ANGGRAINI	78	72,33333	74,5	73	74
SENLAR ARIFIN	83,5	78,66667	80	80	75
SITI AISYAH	84,5	72,66667	76	71	78
SITI NUR USLIFAH	89	77,33333	93	76	80
YOGI PRATAMA	79,5	70	83,5	67	75

Nama	Nilai Ulangan Kelas IX E				
	Ulangan Bab 1	Ulangan Bab 2	Ulangan Bab 3	Ulangan Bab 4	Ulangan Bab 5
AFIFATUS SHOLEHAH	80	79	68	70	90
AHMAD DANI	60	64	50	54	78
AHMAD YOGI ILYASA	67,5	73,33333	65	50	85
ARINI NASWA	86,5	80,66667	86	82	89
BIMA VICTORIA	74,5	71,33333	84	70	70
DELA SAFIRA	86,5	83,33333	71	82	89
ERDIK SETIAWAN	60	65	50	60	70
FARADILA HUMAIROH	69	77,66667	74	80	80
HABI	60	63,33333	50	50	60
IFATUR ROHMAN	88	84,66667	83	82	89
IQBAL MAULANA	60	70,33333	84	70	70
KAMILIA JALIAN TI	70	72	70	70	80
M AFANDI	70	68	68	80	65
M. KHALIF VALIAN M	70	70,66667	75	70	70
MARTA LIA SAPUTRI	84	88	71	82	89
MISBAHUL	75	67,33333	50	60	65
MOCH. LENDRA SAPUTRA	60	64,66667	50	50	64
MOH. FAREL JULIAN	66,5	67,33333	59	90	75
MOH. ROZI FADILAH	65	63,33333	50	72	70
MOHAMAD IQBAL	65	68	50	60	70
MOHAMMAD ANDIKA	60	64,33333	50	70	70
MOHAMMAD NURUL ANAM	70	73	78	80	65
MUHAMMAD FIO FIRNANDA	70	77,33333	70	70	70
MUHAMMAD NOVAL	60	64	50	72	83
NURUL SAFITRI	84	88	65	82	78
RENDI DWI IRAWAN	70	71,33333	70	70	70
RISMA ULYAH	84,5	84,33333	83	82	89
SERLITA	89	80,66667	50	82	86
SITI HANIFA APRILIYANTI	86	89	83	82	89
TAUFIQURROHMAN	70	70,66667	71	70	65
UUN USBATUL HASANAH	82,5	78,66667	71	82	90

*Lampiran II***SURAT SELESAI PENELITIAN**

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
 UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMPN 2 KALISAT



Jl. Patempuran ☎ 0331-591331 Kalisat – Jember (68193)
 Email : smp2kalisat@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 028/310.09.20523859/2024

Menindaklanjuti surat Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan nomor : B-6666/In.20/3.a/PP.009/05/2024 tanggal 06 Mei 2024 tentang perihal Permohonan Ijin Penelitian mengenai Analisis kesulitan belajar dan faktor faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada materi IPA kelas IX semester ganjil di SMPN 2 Kalisat, Dengan data mahasiswa :

Nama : **SAFIRA AYU LESTARI**
 NIM : 201101100002
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam

Maka bersama ini kami Kepala SMPN 2 Kalisat, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian di SMPN 2 Kalisat pada bulan Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Jember, 31 Mei 2024

Kepala Sekolah,



NUR SUJAYANTO, S.Pd.
 NIP. 196909091997031010

*Lampiran 11***JURNAL PENELITIAN**

Hari, Tanggal	Jenis Kegiatan
Jum'at, 22 Desember 2023	Mengantarkan surat izin penelitian ke SMP Negeri 2 Kalisat Jember (observasi)
Sabtu, 23 Desember 2023	ACC surat penelitian
Sabtu, 4 Mei 2024	Melakukan wawancara dengan guru IPA kelas IX
Senin, 6 Mei 2024	Mendokumentasikan data yang dibutuhkan
Sabtu, 18 Mei 2024	Pengisian angket oleh siswa kelas IX C dan IX E
Senin, 20 Mei 2024	Melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah SMP Negeri 2 Kalisat
Kamis, 31 Mei 2024	Mengambil surat selesai Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

*Lampiran 12***DOKUMENTASI****Wawancara dengan guru IPA****Wawancara dengan kepala sekolah SMP Negeri 2 Kalisat**

Pengisian angket oleh siswa



Halaman sekolah SMP Negeri 2 Kalisat



*Lampiran 13***RIWAYAT HIDUP****A. Identitas Diri**

Nama : Safira Ayu Lestari
 Tempat, tanggal lahir : Jember, 14 Februari 2002
 Alamat rumah : JL. KH Dewantara dusun Oloh RT 004 RW 008,
 Desa Ajung, Kecamatan Kalisat, Kabupaten Jember
 No.HP : 085231136959
 E-mail : safiraarulestari02@gmail.com
 Nama Ayah : Jupri
 Nama Ibu : Siti Hartatik

B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
SD	SD Negeri 2 Kalisat	2008-2014
MTS	MTS Nurul Jadid, Paiton-Probolinggo	2014-2017
MA	MA Nurul Jadid, Paiton-Probolinggo	2017-2020
KULIAH	UIN Khas Jember	2020-2024